Katalog: 1404042

PEDOMAN TEKNIS BPS PROVINSI DAN BPS KABUPATEN/KOTA

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TAHUNAN



BADAN PUSAT STATISTIK

PEDOMAN TEKNIS BPS PROVINSI DAN
BPS KABUPATEN/KOTA

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TAHUNAN



PEDOMAN TEKNIS BPS PROVINSI DAN BPS KABUPATEN/KOTA SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019-TAHUNAN

ISSB/ISBN: -
No. Publikasi: 05320.1901
Katalog:1404042

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman: vi + 46 halaman

Naskah:
Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Penyunting:
Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Desain Kover:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Penerbit
©BPS RI
Pencetak:
CV. ZASKIYA EBERTHA

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikaskan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Penyusunan Buku Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota dimaksudkan menjadi acuan pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 (VIMK19) Tahunan di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Survei ini mencakup unit usaha/perusahaan Industri Mikro dan Kecil (IMK) di seluruh kabupaten/kota dalam batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Beberapa penyempurnaan dilakukan terkait dengan jadwal dan kuesioner. Buku pedoman ini memuat keterangan perubahan dibandingkan Survei IMK tahun sebelumnya. Pertimbangan dan alasan perubahan ikut dimasukkan dalam buku ini. Semua jajaran di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota agar membaca dan memahami serta menggunakan buku pedoman ini secara sungguh-sungguh, sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Akhirnya terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada seluruh jajaran BPS, BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan segenap petugas pendataan atas peran serta dalam pelaksanaan VIMK19-Tahunan.

Jakarta, Juni 2019
Direktur Statistik Industri



Marlina Kamil

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vi
PENDAHULUAN 1
1.1. Umum 1
1.2. Landasan Hukum 3
1.3. Tujuan 4
1.4. Lingkup dan Cakupan 4
1.5. Karakteristik Usaha/Perusahaan yang Dikumpulkan 4
1.6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan VIMK19-Tahunan 5
METODOLOGI 7
2.1. Kerangka Sampel 7
2.2. Stratifikasi Blok Sensus 7
2.3. Penggantian Sampel 8
2.4. Daftar VIMK19-L2 9
2.5. Daftar VIMK19-DS2 12
2.6. Daftar VIMK19-S2 12
PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN 19
LAMPIRAN 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan VIMK19-Tahunan 5

Tabel 2. Permasalahan Unit Sampel dan Cara Penanganannya pada Program Aplikasi 8

Tabel 3. Perubahan Variabel VIMK18-L2 dan VIMK19-L2 10

Tabel 4. Perubahan Variabel VIMK18-DS2 dan VIMK19-DS2 12

Tabel 5. Perbedaan Variabel VIMK18-S2 dan VIMK19-S2 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi VIMK19-Tahunan Menurut Provinsi 23

Lampiran 2. Contoh Rekapitulasi Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota VIMK19-Tahunan 24

Lampiran 3. Contoh Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) VIMK19-Tahunan 25

Lampiran 4. Contoh Lembar Kerja Penarikan Sampel (LKPS) VIMK19-Tahunan 26

Lampiran 5. Contoh Lembar Kerja PCS (LPCS) VIMK19-Tahunan 27

Lampiran 6. Daftar VIMK19-L2 29

Lampiran 7. Daftar VIMK19-DS2 37

Lampiran 8. Daftar VIMK19-S2 39

I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Pada tanggal 4 April 2018, pemerintah telah meluncurkan "*Making Indonesia 4.0*" sebagai peta jalan (*road map*) Industri 4.0. Peta jalan ini lahir sebagai langkah pemerintah dalam menyikapi stagnasi dan kecenderungan menurun nilai tambah sektor industri manufaktur bagi perekonomian Indonesia. Besar kontribusi sektor industri dalam beberapa tahun terakhir menurun hingga 19.86-an persen di tahun 2018[1].

Ide industri 4.0 lahir dari revolusi industri yang telah memasuki tahap ke empat. Menurut Davies[2] revolusi industri pertama terjadi tahun 1784 hingga pertengahan abad 19. Pada periode ini mesin uap dan mekanisasi mulai menggantikan pekerjaan manusia. Kemudian revolusi industri ke dua terjadi pada akhir abad 19 hingga tahun 1970-an. Pada periode ini terjadi penggunaan mesin-mesin produksi yang menggunakan listrik dalam kegiatan produksi masal. Sementara revolusi industri ketiga, perkembangan elektronik dan teknologi informasi mendorong penyelesaian pekerjaan yang relatif komplek dapat diselesaikan secara otomatis. Meningkatnya konektivitas, interaksi, dan batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya yang semakin konvergen melalui teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong lahirnya revolusi ke empat. Pada era ini, teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Pemanfaatan ini tak sebatas proses produksi, melainkan di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis baru

1 https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/05/06/828/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha-persen-2014-2018.html diunduh pada 8 Mei 2019

2 Davies, R. (2015). Industry 4.0 Digitalisation for productivity and growth. http://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/BRIE/2015/568337/ EPRS_BRI(2015)568337_EN.pdf, Diunduh pada 8 Mei 2019

dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik.

Making Indonesia 4.0 menegaskan bahwa revolusi industri ini akan memberikan peluang untuk merevitalisasi sektor industri pengolahan di Indonesia dan menjadi salah satu cara mempercepat pencapaian visi Indonesia untuk menjadi 10 sentral ekonomi terbesar di dunia. *Road Map Making Indonesia 4.0* disusun regulator (dalam hal ini pemerintah) guna menjawab tantangan sekaligus arah dan strategi pengembangan industri 4.0 di Indonesia di masa yang akan datang. Upaya ini mencakup pengembangan di lima sektor yang menjadi fokus dan 10 prioritas nasional dalam memperkuat struktur perindustrian Indonesia. Seperti diketahui bahwa sektor industri pengolahan tidak saja memberikan kontribusi dalam perekonomian melalui peningkatan nilai tambah produksi, tetapi juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2018, industri pengolahan mampu menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 17,92 juta orang[3]. Sektor industri ini tidak hanya berskala besar dan menengah namun mencakup kecil serta mikro.

Pengembangan usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) dipandang sebagai hal yang penting dalam pengembangan sektor industri. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 telah menempatkan industri kecil pada khususnya sebagai bagian kontributor perekonomian nasional. Langkah yang diambil dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*) dalam sinergitas antar subsektor industri pengolahan.

Usaha-usaha mikro dan kecil diharapkan terus tumbuh berkembang melalui pembinaan baik tingkat manajemen, teknis, maupun keuangan. Di sisi

3 https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/970/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-menurut-lapangan-pekerjaan-utama-1986---2018.html

lain, kebijakan pengembangan sektor industri pengolahan diarahkan pada fokus ke pembangunan sektor industri yang inklusif. Pemerataaan pembangunan industri dan kawasan industri sesuai potensi sumber daya alam masing-masing daerah menjadi target utama. Selain sebarannya, prioritas pengembangan sektor industri dilakukan berdasarkan kontribusi terhadap produk domestik bruto.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhkan data dan informasi yang akurat terkait pengambilan kebijakan dan pengembangan sektor industri pengolahan khususnya IMK, BPS menyelenggarakan Kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 Tahunan (selanjutnya disebut VIMK19-Tahunan). Survei IMK ini diharapkan memberikan gambaran profil dan data IMK secara menyeluruh yang meliputi sebaran IMK, bahan baku, tenaga kerja, dan sebagainya. Beberapa butir pertanyaan terkait penerapan teknologi ditambahkan agar dapat digunakan oleh pengambil kebijakan sebagai bahan masukan implementasi *Making Indonesia 4.0*.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Suvei IMK 2019 Tahunan :

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden RI No. 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 3 Tahun 2002 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subbagian, dan Seksi Perwakilan BPS di Daerah.
e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

f. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, dan Seksi Badan Pusat Statistik.
g. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil.

1.3. Tujuan

Secara umum VIMK19-Tahunan bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK19-Tahunan akan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit pada tingkat nasional dan provinsi.

1.4. Lingkup dan Cakupan

VIMK19-Tahunan ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota potensi IMK di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 13.797 blok sensus dan mencakup 90.529 usaha/perusahaan. Jumlah blok sensus terpilih masih sama dengan jumlah blok sensus terpilih pada Survei IMK 2018 Tahunan namun sebarannya berbeda per kabupaten/kota. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyak tenaga kerja 1 s.d. 4 orang dan industri kecil dengan banyaknya tenaga kerja 5 s.d. 19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

1.5. Karakteristik Usaha/Perusahaan yang Dikumpulkan

Keterangan dan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan VIMK19-Tahunan, antara lain:

a. Keterangan usaha/perusahaan meliputi kegiatan utama

usaha/perusahaan, tahun mulai berproduksi secara komersial, status badan usaha

b. Keterangan pengusaha (nama, jenis kelamin, umur, dan pendidikan)

c. Pekerja, hari kerja, jam kerja usaha/perusahaan, dan balas jasa pekerja

d. Biaya/pengeluaran usaha/perusahaan Bulan Agustus 2019 atau bulan terakhir berproduksi

e. Produksi dan pendapatan Bulan Agustus 2019 atau bulan terakhir berproduksi

f. Neraca usaha/perusahaan

g. Modal usaha/perusahaan

h. Kendala dan kemitraan

i. Distribusi dan sertifikasi (selama September 2018 – Agustus 2019)

1.6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan VIMK19-Tahunan

Manajemen waktu sangat penting dalam sebuah kegiatan. Jadwal kegiatan dan pelaksanaan VIMK19-Tahunan disusun sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan VIMK19-Tahunan

	Kegiatan	P/D	Waktu Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	*Listing*	D	1 – 30 Agustus 2019
2	Entri *listing*	D	12 Agustus – 8 September 2019
3	Penentuan alokasi sampel di BPS Provinsi	D	9 – 10 September 2019
4	Penentuan alokasi dan penarikan sampel BPS Kabupaten/Kota	D	10 – 11 September 2019
5	Pencacahan sampel (Daftar VIMK19-S2)	D	11 – 30 September 2019
6	Pemeriksaan	D	12 September – 4 Oktober 2019
7	*Editing* dan *coding*	D	12 September –11 Oktober 2019
8	Data entri dan validasi di BPS Provinsi	D	23 September – 18 Oktober 2019
9	Pengiriman *raw data* hasil pengolahan ke BPS-RI	D	15 – 21 Oktober 2019

II

METODOLOGI

2.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada VIMK19-Tahunan sama dengan kerangka sampel pada Survei IMK 2018 Tahunan yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. **Kerangka sampel blok sensus**, digunakan untuk pemilihan sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) beserta informasi penimbangnya. Blok sensus ini memuat usaha industri mikro atau industri kecil dengan KBLI 2 digit 10 s.d. 33 (blok sensus *eligible*).
2. **Kerangka sampel usaha/perusahaan IMK**, digunakan untuk pemilihan sampel usaha industri mikro dan kecil. Kerangka sampel ini merupakan daftar usaha hasil pendaftaran usaha industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK19-L2. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

2.2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi blok sensus yang dibentuk pada VIMK19-Tahunan sama pada Survei IMK 2018 Tahunan. Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2-digit) 2015. Untuk setiap jenis usaha (KBLI 2-digit), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

2.3. Penggantian Sampel

Penarikan sampel VIMK19-Tahunan dilakukan melalui aplikasi pengolahan. Ada beberapa permasalahan yang timbul di lapangan, solusi dari permasalahan tersebut dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan Unit Sampel dan Cara Penanganannya pada Program Aplikasi

No.	Temuan/Permasalahan	Penanganan pada Program Aplikasi
(1)	(2)	(3)
1.	Adanya perbedaan skala usaha antara hasil pendaftaran usaha (*listing*) dan hasil pencacahan: a. Perbedaan terjadi akibat perubahan skala usaha setelah periode pendaftaran usaha IMK. b. Perbedaan terjadi akibat kesalahan identifikasi KBLI usaha IMK pada saat *listing* oleh PCS. c. Perbedaan terjadi akibat kesalahan identifikasi skala usaha IMK pada saat pencacahan oleh PCS.	• Perbaiki data rekapitulasi populasi dan target sampel berdasarkan informasi skala usaha yang baru dan disimpan pada data set baru (data L). • Siapkan rekapitulasi populasi dan target sampel (hasil pengambilan sampel) masing-masing berdasarkan informasi skala usaha baru untuk keperluan penghitungan penimbang.
2.	Adanya perbedaan KBLI antara hasil pendaftaran usaha (*listing*) dan hasil pencacahan: a. Perbedaan terjadi akibat perubahan KBLI setelah periode pendaftaran usaha IMK b. Perbedaan terjadi akibat kesalahan identifikasi KBLI usaha IMK pada saat listing oleh PCS. c. Perbedaan terjadi akibat kesalahan identifikasi kode KBLI usaha IMK pada saat pencacahan oleh PCS.	• Perbaiki data rekapitulasi populasi dan target sampel berdasarkan informasi KBLI baru dan disimpan pada data set baru (data L). • Siapkan rekapitulasi populasi dan target sampel (hasil pengambilan sampel) masing-masing berdasarkan informasi KBLI baru untuk keperluan penghitungan penimbang.
3.	Saat pendataan dengan daftar VIMK19-S2 terdapat sampel usaha: • tutup, • sementara tidak berproduksi, • responden tidak dapat ditemui (diperkirakan hingga batas akhir pendataan) atau • non-respons (menolak didata) **lengkap dengan alasannya**.	Lakukan penggantian sampel dengan urutan tahapan: • Beri penjelasan di blok catatan kronologinya • Sampel pengganti harus dengan KBLI 2-digit yang sama dari BS yang sama • Jika sampel pengganti yang sama KBLI 2-digitnya tidak tersedia di BS

No.	Temuan/Permasalahan	Penanganan pada Program Aplikasi
(1)	(2)	(3)
		yang sama, maka Sampel tersebut diganti dengan usaha dari PMS lain dalam satu kabupaten/kota. • Jika sampel pengganti yang sama KBLI 2-digitnya tidak tersedia di Kabupaten/kota yang sama, maka Sampel tersebut diganti dengan usaha dengan KBLI 2-digit yang sama dari Kabupaten/Kota lain di provinsi tersebut • Perbaiki rekap daftar L2 dan rekap entri daftar L2 • Entri data "identitas" unit nonrespons tersebut sampai dengan informasi "hasil pencacahan" • **Laporkan via email**
4.	Adanya blok sensus yang tidak terdapat usaha IMK hasil *listing*.	Bila blok sensus tidak diganti, lakukan entri dokumen VIMK19-L2 dan tuliskan keterangan pada Blok IV (catatan) → terkait honor PCS pada BS tersebut.
5.	Penambahan sampel usaha IMK yang diambil dari blok sensus lain.	• Sampel tambahan yang tidak ada pada DSRT awal BS perlu diinput pada sistem sesuai lokasi blok sensusnya. • Perlu ada tambahan informasi field yang berisi penanda sampel tambahan.

2.4. Daftar VIMK19-L2

Rincian pertanyaan pada daftar Listing pada VIMK19-Tahunan (VIMK19-L2) sedikit berbeda dibandingkan daftar listing pada VIMK18-Tahunan (VIMK18-L2). Pada VIMK19-L2 ada penambahan variabel yaitu populasi Industri Mikro dan Kecil. Variabel ini berguna untuk mengetahui jumlah populasi per blok sensus. Perbedaan rinci diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perubahan Variabel VIMK18-L2 dan VIMK19-L2

<table>
<tr><td>No.</td><td>VIMK18-L2</td><td>VIMK19-L2</td></tr>
<tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>R.108
a. Apakah Blok Sensus/Sub Blok Sensus ini menjadi bagian dari Sentra IMK?
Ya - 1
Tidak - 2
b. Jika Ya, tuliskan nama sentra IMK yang dominan, produk utama yang dihasilkan dan instansi pembinanya.
<table>
<tr><td>Nama Sentra</td><td>Produk Utama</td><td>Instansi Pembina</td><td>Muatan Usaha</td></tr>
<tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td><td>R.108
Apakah ada sentra IMK?
1- Ya
2- Tidak ➡ Langsung Blok III

R.109 Jika Rincian 108 Berkode 1 (Ya), Tuliskan keterangan berikut :
<table>
<tr><td>Nama Sentra</td><td>Produk Utama</td><td>Kode KBLI</td><td>Muatan Usaha</td><td>Instansi Pembina</td></tr>
<tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td><td>(5)</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah (Sentra IKM) adalah lokasi pemusatan kegiatan industri mikro dan kecil yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis dan atau mengerjakan proses produksi yang sama, dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang dirancang berbasis pada pengembangan potensi sumber daya daerah, serta dikelola oleh suatu pengurus profesional atau yang telah dikenal masyarakat sekitar sebagai sentra IMK</td><td>Ciri-ciri dari sentra Industri Mikro dan Kecil adalah:
1. Usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama.
2. Tidak harus ada pengurus dan instansi pembina.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>-</td><td>R.207 POPULASI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Blok III Kol. (5)
Apakah digunakan untuk usaha IMK dan aktif berproduksi selama bulan Juli 2018***)?
Ya – 1 → Kol. (12)
Tidak – 0 → Kol. (7) & STOP</td><td>Blok III Kol. (5)
Apakah biasanya digunakan untuk usaha IMK***)? {KODE}
Ya, berproduksi periode Agustus 2019 – 1***)
Ya, berproduksi periode September 2018 s.d. Juli 2019 – 2
Tidak – 0</td></tr>
</table>

No.	VIMK18-L2	VIMK19-L2
(1)	(2)	(3)
5.	Blok III Kol. (8) Selama **bulan Juli 2018**[***)], adakah ART berusaha di IMK? Ya – 1 Tidak – 0 → Kol. (11)	Blok III Kol. (8) Adakah ART berusaha di IMK? [KODE] Ya, berproduksi periode Agustus 2019 – 1[***)] Ya, berproduksi periode September 2018 s.d. Juli 2019 – 2 Tidak – 0
6.	Blok III Kol. (11) Selama **bulan Juli 2018**[***)], adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? Ya – 1 Tidak – 0	Blok III Kol. (11) Adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? [KODE] Ya, berproduksi periode Agustus 2019 – 1[***)] Ya, berproduksi periode September 2018 s.d. Juli 2019 – 2 Tidak – 0
7.	Blok III Kol. (15) Kegiatan Utama (*Tuliskan secara lengkap meliputi proses dan output*)	Blok III Kol. (15)Kegiatan Utama (*Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku*)
8.	Blok III Kol. (17) – (64) Isikan tanda cek (√) sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan **Juli 2018**[***)] dan kode KBLI 2-digit	Blok III Kol. (17) – (64) Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-*digit* sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi **Agustus - 2019**[***)]
9.	-	Blok III Kol. (5), (8), dan (11) Rincian a Jumlah Kode 2 halaman ini
10.	-	Blok III Kol. (5), (8), dan (11) Rincian b Jumlah kumulatif Kode 2 halaman sebelumnya
11.	-	Blok III c Kol. (5), (8), dan (11) Rincian c Jumlah kumulatif Kode 2 halaman ini
12.	Keterangan: [**)] Khusus musiman gunakan bulan terakhir berproduksi dalam periode Agustus 2017 s.d. Juli 2018	Keterangan: [***)] Khusus musiman gunakan bulan terakhir berproduksi dalam periode September 2018 s.d Agustus 2019
13.	Contoh komoditi IMK KBLI 25 K. Pintu besi L. Kusen besi	- -

No.	VIMK18-L2	VIMK19-L2
(1)	(2)	(3)
14.	Contoh komoditi IMK KBLI 31 A. Lemari Kayu/Aluminium B. Lemari Dapur Kayu/ Aluminium C. Dipan Kayu/Besi	Contoh komoditi IMK KBLI 31 A. Lemari Kayu B. Lemari Dapur Aluminium C. Dipan

2.5. Daftar VIMK19-DS2

Penambahan Variabel Daftar Sampel VIMK19-Tahunan (VIMK19-DS2) pada Blok V kolom (10) untuk identifikasi dinamika penggantian sampel. Hal ini diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perubahan Variabel VIMK18-DS2 dan VIMK19-DS2

No.	VIMK18-DS2	VIMK19-DS2
(1)	(2)	(3)
1	-	Blok V Kol. (10) Status Sampel Utama - 1 Pengganti - 2

2.6. Daftar VIMK19-S2

Rincian variabel pada daftar VIMK19-S2 terdapat perbedaan dibandingkan dengan rincian pertanyaan pada daftar VIMK18-S2. Perbedaan ini terjadi karena terdapat penambahan variabel baru, perubahan variabel, atau perubahan nomor variabel. Penambahan variabel dimaksudkan untuk mempertajam informasi terkait komposisi permodalan, penyaluran kredit dan akses internet dalam pengelolaan usaha/perusahaan IMK. Penyederhanaan pilihan jawaban juga dilakukan untuk memudahkan pencacah menggolongkan jawaban kualitatif responden. Perubahan/pemindahan nomor variabel dimaksudkan untuk simplifikasi dan efisiensi alur pertanyaan. Perbedaan rinci diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbedaan Variabel VIMK18-S2 dan VIMK19-S2

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
1.	Blok II. Keterangan Usaha/Perusahaan	Blok II . Karakteristik Usaha/Perusahaan
2.	-	R.203 Status Pencacahan Usaha Aktif berproduksi – 1 KBLI 2-digit berubah – 2 Pindah ke luar Blok Sensus/ Sub Blok Sensus – 3 Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan – 4 Sementara tidak berproduksi – 5 Tutup – 6
3.	R.209 Bentuk badan hukum/badan usaha/perusahaan/ perijinan PT – 1 Koperasi – 2 CV – 3 Perorangan – 4 Lainnya (*tuliskan ....*) – 5	R.208 Status badan usaha PT – 1 CV – 2 Firma – 3 Koperasi – 4 Yayasan – 5 Ijin khusus dari instansi – 6 Tidak berbadan usaha /perorangan – 7
4.	Blok III Keterangan Pengusaha	Blok III Pekerja dan Balas Jasa
5.	Blok IV Keterangan Pekerja dan Balas Jasa	Blok IV Biaya/Pengeluaran Usaha/ Perusahaan
6.	R.501.Pengeluaran khusus c. Cabai (*tidak termasuk paprika dan saus sambal*)	R.401 Pengeluaran khusus c. Cabai merah/keriting segar (*tidak termasuk paprika dan saus sambal*)
7.	-	R.401 Pengeluaran khusus l. Tepung terigu
8.	Blok V Biaya/Pengeluaran Usaha/Perusahaan	Blok V Produksi dan Pendapatan Usaha/ Perusahaan
9.	-	R.503 Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha: c. Hasil imputasi
10.	Blok VI Produksi dan Pendapatan Usaha/ Perusahaan	Blok VI Ringkasan (Diisi oleh Pengawas)

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
11.	Blok VII Ringkasan	Blok VII Neraca Usaha/Perusahaan
12.	-	R.701 Aset l. Barang modal/peralatan
13.	Blok VIII Neraca Usaha/Perusahaan	Blok VIII Modal Usaha/Perusahaan
14.	-	R.801 Komposisi permodalan: g. Pinjaman program pemerintah h. Pinjaman lembaga swasta
15.	-	R.803 Jika rincian 801.c pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi ***, maka: b. Berapa besarnya pinjaman bank? 1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp. ..... 2. Kredit subsidi lainnya Rp. ..... 3. Kredit non-subsidi Rp. .....
16.	Blok IX Modal Usaha/Perusahaan	Blok IX Kendala dan Kemitraan
17.	R.1001 Kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Bahan baku – 1 Permodalan – 2 Pemasaran – 4 BBM dan energi – 8 Transportasi – 16 Keterampilan pekerja – 32 Kemampuan membayar upah buruh – 64 Lainnya (*tuliskan ....*) – 128 Tidak ada kesulitan – 0	R.901 Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Bahan baku – 1 Permodalan/likuiditas – 2 Pemasaran – 4 Adanya pesaing – 8 Bahan bakar minyak (BBM) dan energi – 16 Infrastruktur (*jalan, air, komunikasi, dan lainnya*) – 32 Tenaga kerja – 64 Cuaca – 128 Lainnya *(tuliskan ....*) – 256
18.	R.1002 Jika rincian 1001 kode 1 dilingkari, alasan utama <u>kesulitan bahan baku</u>: Bahan baku langka – 1 Bahan baku mahal – 2 Lokasi bahan baku jauh – 3 Lainnya (*tuliskan ....*) – 4	R.902 Jika rincian 901 berkode 1, alasan utama <u>kendala bahan baku</u>: Bahan baku langka – 1 Bahan baku mahal – 2 Lokasi bahan baku sulit – 3 Lainnya (*tuliskan ....*) – 4

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
19.	R.1003 Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Uang – 1 Bahan baku – 2 Pemasaran – 4 Mesin – 8 Sarana/prasarana/peralatan – 16 Lainnya (*tuliskan* ....) – 32 Tidak menjalin kemitraan – 0	R.903 Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Uang – 1 Bahan baku – 2 Pemasaran/penjualan – 4 Barang modal (Mesin/ prasarana/peralatan) – 8 Lainnya (*tuliskan* ....) – 16 Tidak/belum menjalin kemitraan – 0
20.	R.1004 Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu: BUMN/BUMD – 1 Perusahaan swasta – 2 Perbankan swasta – 4 Yayasan/LSM – 8 Lainnya (*tuliskan* ....) – 16	R.904 Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu: Pemerintah daerah/dinas /koperasi – 1 BUMN/BUMD – 2 Perusahaan swasta – 4 Perbankan swasta – 8 Yayasan/LSM – 16 Lainnya (*tuliskan* ....) – 32
21.	R.1005 Pola kemitraan yang dijalankan: Inti – plasma – 1 Subkontrak – 2 Perdagangan umum – 4 Bagi hasil – 8 Kerja sama operasional – 16 Usaha patungan (*joint venture*) – 32 Lainnya (*tuliskan* ....) – 64	R.905 Model/bentuk kemitraan yang dijalankan: Inti – plasma – 1 Subkontrak – 2 Perdagangan umum/konsinyasi – 4 Bagi hasil – 8 Kerja sama operasional – 16 Usaha patungan (*joint venture*) – 32 Lainnya (*tuliskan ....)* – 64
22.	R.1007 Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan: Proporsi bagi hasil untuk pengusaha – 1 Jaminan kualitas bahan baku – 2 Jaminan pembayaran tepat waktu – 4 Jaminan penyerapan hasil produksi – 8 Lainnya (*tuliskan* ....) – 16	R.907 Jika 906 berkode 2, hal apa yang perlu ditingkatkan: Proporsi bagi hasil untuk pengusaha – 1 Jaminan kualitas bahan baku – 2 Jaminan pembayaran tepat waktu – 4 Jaminan penyerapan hasil produksi – 8 Jaminan stabilitas harga – 16 Lainnya (*tuliskan* ....) – 32

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
23.	R.1103 Jika rincian 1102 kode 0 dilingkari, <u>alasan utama</u> tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan: Tidak tahu prosedur – 1 Proposal ditolak – 2 Tidak berminat/tidak perlu bantuan – 3 Tidak tahu ada bantuan – 4 Lainnya (*tuliskan ....*) – 5	R.912 Jika rincian 911 berkode 0, <u>alasan utama</u> tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan: Tidak tahu prosedur – 1 Proposal ditolak – 2 Tidak berminat/ tidak perlu bantuan – 3 Tidak tahu ada bantuan – 4 Belum ada koperasi – 5 Lainnya (*tuliskan ....*) – 6
24.	R.1104 <u>Badan/lembaga</u> selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan: Instansi pemerintah – 1 Perusahaan swasta – 2 Perbankan – 4 Yayasan/LSM – 8 Lainnya (*tuliskan ....*) – 16 Tidak pernah – 0	R.913 <u>Badan/lembaga</u> selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan: Instansi pemerintah – 1 Perusahaan swasta – 2 Perbankan – 4 Yayasan/LSM – 8 Tidak pernah – 0
25.	R.1105 <u>Jenis bimbingan/pelatihan/ penyuluhan</u> yang pernah diikuti selama setahun yang lalu: Manajerial – 1 Keterampilan/teknik produksi – 2 Pemasaran – 4 Lainnya (*tuliskan ....*) – 8 Tidak pernah – 0	R.914 <u>Jenis bimbingan/pelatihan/ penyuluhan</u> yang pernah diikuti selama setahun yang lalu: Manajerial – 1 Keterampilan/teknik produksi – 2 Pemasaran – 4 AMDAL – 8 Tidak pernah – 0
26.	R.1106 <u>Penyelenggara bimbingan/ pelatihan/penyuluhan</u>: Sendiri – 1 Instansi pemerintah – 2 Perusahaan swasta – 4 Yayasan/LSM – 8 Lainnya (*tuliskan ....*) – 16	R.915 <u>Penyelenggara bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan</u>: Sendiri – 1 Instansi pemerintah – 2 Perusahaan swasta – 4 Yayasan/LSM – 8

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
27.	R.1201 Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha (termasuk operasional): Air tanah – 1 Air kemasan/isi ulang – 2 Usaha/perusahaan air minum /air baku – 4 Sungai/danau/waduk – 8 Lainnya (*tuliskan* ....) – 16 Tidak menggunakan air – 0	R.917 Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha (termasuk operasional): Air tanah – 1 Air kemasan/isi ulang – 2 Usaha/perusahaan air minum /air baku – 4 Sungai/danau/waduk – 8 Tidak menggunakan air – 0
28.	R.1202 Jika rincian 1201 kode 1, alat/pompa air yang digunakan? Pompa artesis – 1 Pompa air listrik – 2 Pompa air tangan – 4 Katrol/timba air – 8 Lainnya (*tuliskan* ....) – 16	R.918 Jika rincian 917 berkode 1, alat/pompa air yang digunakan? Pompa artesis – 1 Pompa air listrik – 2 Pompa air tangan – 4 Katrol/timba air – 8
29.	Blok X Kesulitan, Kemitraan, dan Sertifikasi Produk	Blok X Distribusi dan Sertifikasi
30.	-	R.1002 Jika rincian 1001 berkode 2, jenis *platform*: *Instant messaging* - 1 *Market place* - 2 Media sosial - 4 *Direct web/e-mail* - 8
31.	-	R.1003 Jika rincian 1001 berkode 4, jenis *platform*: *Instant messaging* - 1 *Market place* - 2 Media sosial - 4 *Direct web/e-mail* - 8
32.	R.1205 Bahan baku utama yang digunakan berasal (diperoleh) dari: a. Dalam satu kabupaten/kota: b. Luar kabupaten/kota satu provinsi: c. Luar provinsi: d. Luar negeri:	R.1004 Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari: a. Dalam satu kabupaten/kota: b. Luar kabupaten/kota satu provinsi: c. Luar provinsi: d. Langsung luar negeri/importir:

No.	VIMK18-S2	VIMK19-S2
(1)	(3)	(4)
33.	R.1206 Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan: a. Perusahaan: b. Pedagang: c. Rumah tangga: d. Lainnya (*tuiskan ....*):	R.1005 Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan: a. Perusahaan/instansi: b. Pedagang: c. Rumah tangga/perorangan:
34.	R.1010 Sertifikasi yang dimiliki usaha/perusahaan: Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (*SNI, SNI-ISO*) – 1 Sertifikasi nasional lainnya (*Halal MUI, LPJK, dll*) – 2 Sertifikasi internasional (*ISO, CAC, IEC, dll*) – 4 Lainnya (*tuliskan ....*) – 8 Tidak memiliki sertifikat – 0	R.1008 Sertifikat produk/proses produksi yang dimiliki usaha/perusahaan: Sertifikat Standar Nasional Indonesia (*SNI, SNI-ISO*) – 1 Sertifikat nasional lainnya (*Halal MUI, LPJK, dll*) – 2 Sertifikasi internasional (*ISO, CAC, IEC, dll*) – 4 Tidak memiliki sertifikat – 0
35	Blok XI Pelayanan dan Bimbingan Usaha/Perusahaan	Blok XI Catatan
36	Blok XII Sumber Air, Internet, Distribusi dan Alokasi Pemasaran	Blok XII Keterangan Petugas

III

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN

Pengolahan VIMK19 berbeda dengan pengolahan VIMK18 terutama pada data entri daftar VIMK19-L2 (*listing*). Rincian yang dientri pada VIMK18-L2 hanya sampai pada Blok II, sementara pada VIMK19-L2 pada seluruh blok kuesioner, yaitu Blok I sampai dengan Blok V dientri melalui aplikasi pengolahan. Tujuan dari data entri tersebut adalah untuk konsistensi Blok III (Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan) dan Blok II (Ringkasan). Blok Catatan harus dientri, jika ada perbedaan yang signifikan antara jumlah IMK hasil *listing* (VIMK19-L2 Rincian 207) dengan hasil *listing* SE2016 (VIMK19-DSBS Tahunan kolom (6)).

Program penarikan sampel sudah terintegrasi dengan program entri *listing* yang selanjutnya akan diproses untuk menghasilkan Lembar Kerja Penarikan Sampel (VIMK19-LKPS2). Penarikan sampel dengan aplikasi dilaksanakan di BPS Propinsi.

Entri hasil pencacahan sampel yang sudah *clean* berupa *file* ***VIMK19_pp00.KRM*** dikirim kepada:

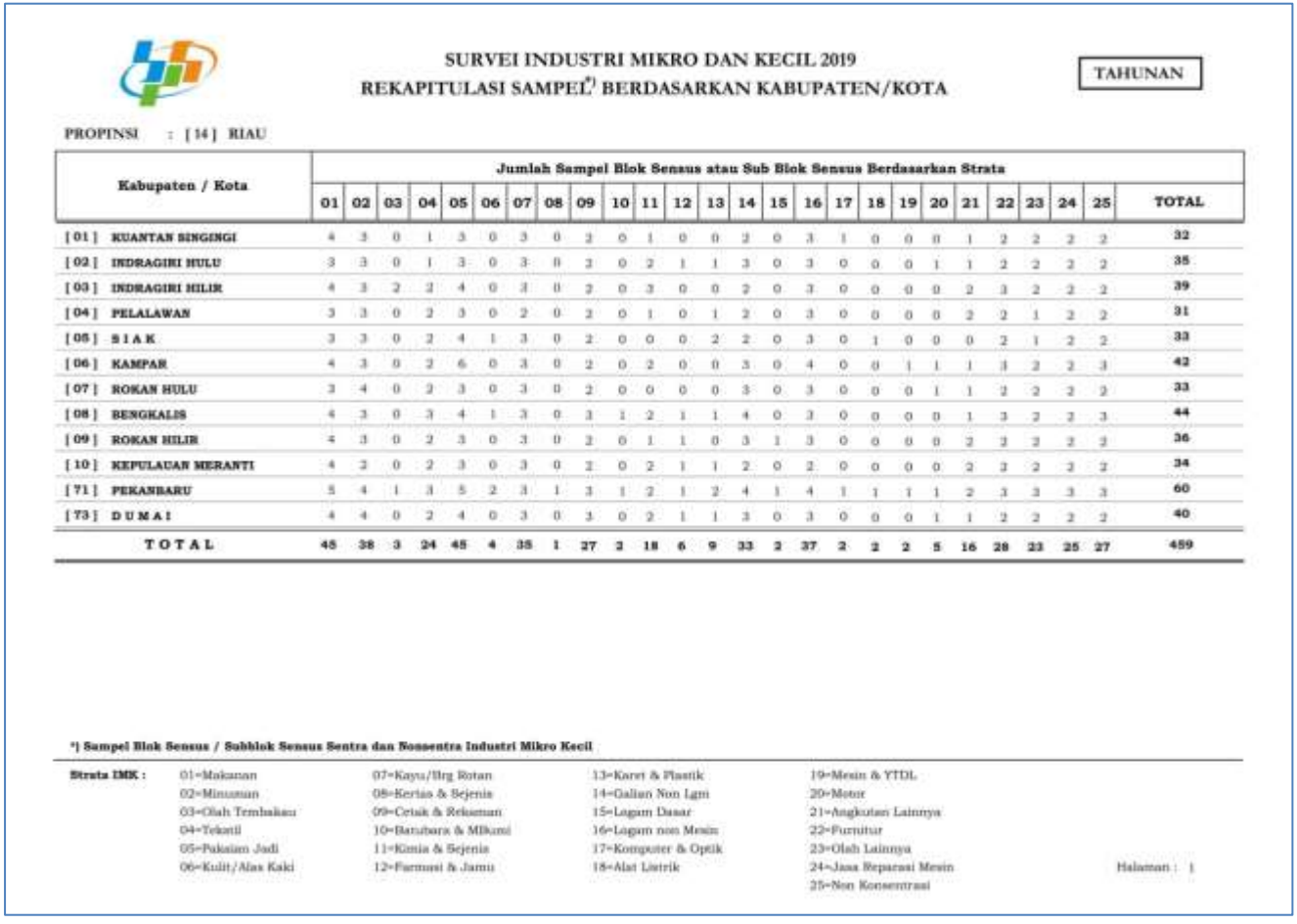
Subdirektorat Statistik Integrasi Pengolahan Data (IPD)
Direktorat Statistik Sistem Informasi Statistik (SIS)
Badan Pusat Statistik (BPS)
Email: ipd@bps.go.id
Tembusan: ikr@bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi VIMK19-Tahunan Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah Sampel IMK	
		BS	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	11 Aceh	445	3.115
2.	12 Sumatera Utara	799	4.790
3.	13 Sumatera Barat	413	2.886
4.	14 Riau	459	1.834
5.	15 Jambi	275	1.372
6.	16 Sumatera Selatan	460	2.299
7.	17 Bengkulu	142	849
8.	18 Lampung	420	2.096
9.	19 Bangka Belitung	149	892
10.	21 Kepulauan Riau	261	1.041
11.	31 DKI Jakarta	674	3.369
12.	32 Jawa Barat	1.383	11.064
13.	33 Jawa Tengah	1.085	10.841
14.	34 DI Yogyakarta	188	1.686
15.	35 Jawa Timur	1.534	12.272
16.	36 Banten	650	3.250
17.	51 Bali	272	2.170
18.	52 Nusa Tenggara Barat	185	1.478
19.	53 Nusa Tenggara Timur	234	1.870
20.	61 Kalimantan Barat	349	1.744
21.	62 Kalimantan Tengah	282	1.407
22.	63 Kalimantan Selatan	328	1.963
23.	64 Kalimantan Timur	427	1.706
24.	65 Kalimantan Utara	198	593
25.	71 Sulawesi Utara	238	1.666
26.	72 Sulawesi Tengah	191	1.521
27.	73 Sulawesi Selatan	538	3.763
28.	74 Sulawesi Tenggara	230	1.606
29.	75 Gorontalo	105	837
30.	76 Sulawesi Barat	91	725
31.	81 Maluku	106	842
32.	82 Maluku Utara	123	734
33.	91 Papua Barat	210	839
34.	94 Papua	353	1.409
J u m l a h		**13.797**	**90.529**

Lampiran 2. Contoh Rekapitulasi Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota VIMK19-Tahunan



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019

REKAPITULASI SAMPEL*) BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA

TAHUNAN

PROPINSI : [14] RIAU

Kabupaten / Kota	Jumlah Sampel Blok Sensus atau Sub Blok Sensus Berdasarkan Strata																								
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
[01] KUANTAN SINGINGI	4	3	0	1	3	0	3	0	2	0	1	0	0	2	0	3	1	0	0	0	1	2	2	2	2	32
[02] INDRAGIRI HULU	3	3	0	1	3	0	3	0	2	0	2	1	1	3	0	3	0	0	0	1	1	2	2	2	2	35
[03] INDRAGIRI HILIR	4	3	2	2	4	0	3	0	2	0	3	0	0	2	0	3	0	0	0	0	2	3	2	2	2	39
[04] PELALAWAN	3	3	0	2	3	0	2	0	2	0	1	0	1	2	0	3	0	0	0	0	2	2	1	2	2	31
[05] S I A K	3	3	0	2	4	1	3	0	2	0	0	0	2	2	0	3	0	1	0	0	0	2	1	2	2	33
[06] KAMPAR	4	3	0	2	6	0	3	0	2	0	2	0	0	3	0	4	0	0	1	1	1	3	2	2	3	42
[07] ROKAN HULU	3	4	0	2	3	0	3	0	2	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	1	1	2	2	2	2	33
[08] BENGKALIS	4	3	0	3	4	1	3	0	3	1	2	1	1	4	0	3	0	0	0	0	1	3	2	2	3	44
[09] ROKAN HILIR	4	3	0	2	3	0	3	0	2	0	1	1	0	3	1	3	0	0	0	0	2	2	2	2	2	36
[10] KEPULAUAN MERANTI	4	2	0	2	3	0	3	0	2	0	2	1	1	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	2	34
[71] PEKANBARU	5	4	1	3	5	2	3	1	3	1	2	1	2	4	1	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	60
[73] D U M A I	4	4	0	2	4	0	3	0	3	0	2	1	1	3	0	3	0	0	0	1	1	2	2	2	2	40
T O T A L	45	38	3	24	45	4	35	1	27	2	18	6	9	33	2	37	2	2	2	5	16	28	23	25	27	459

*) Sampel Blok Sensus / Subblok Sensus Sentra dan Nonsentra Industri Mikro Kecil

Strata IMK :
01=Makanan
02=Minuman
03=Olah Tembakau
04=Tekstil
05=Pakaian Jadi
06=Kulit/Alas Kaki
07=Kayu/Brg Rotan
08=Kertas & Sejenis
09=Cetak & Rekaman
10=Batubara & Migas
11=Kimia & Sejenis
12=Farmasi & Jamu
13=Karet & Plastik
14=Galian Non Lgm
15=Logam Dasar
16=Logam non Mesin
17=Komputer & Optik
18=Alat Listrik
19=Mesin & YTDL
20=Motor
21=Angkutan Lainnya
22=Furnitur
23=Olah Lainnya
24=Jasa Reparasi Mesin
25=Non Konsentrasi

Halaman : 1

Lampiran 3. Contoh Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) VIMK19-Tahunan

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

VIMK19-DSBS
TAHUNAN

PROPINSI : [14] RIAU
KABUPATEN : [01] KUANTAN SINGINGI

Kode dan Nama Kecamatan/Desa/Kelurahan	K/P *)	NKS **)	Nomor Blok Sensus	NSBS ***)	Jumlah Usaha IMK	Angka Random	Keterangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[010] KUANTAN MUDIK							
[012] LUBUK JAMBI	1	2350002	003B	00	8	0.40	
[031] KINALI	2	1400111	003B	00	2	0.75	
[033] SEBERANG PANTAI	2	0500117	004B	00	7	0.40	
[034] LUAI	2	2400118	001B	00	5	0.74	
[011] HULU KUANTAN							
[002] SUNGAI ALAH	2	2100135	002B	00	2	0.92	
[012] SAMPURAGO	2	0700137	002B	00	6	0.80	
[020] SINGINGI							
[005] SUNGAI BAWANG	1	2250003	002B	00	4	0.33	
[007] SUMBER DATAR	1	0250009	004B	00	6	0.31	
[013] SUNGAI KUNING	1	0550035	008B	00	4	0.76	
[021] SINGINGI HILIR							
[001] PETAI	2	1600249	009B	00	3	0.87	
[002] SUNGAI BULUH	2	2500259	010B	00	1	0.64	
		2200266	021B	00	3	0.33	
[010] SUKAMAJU	2	0100335	005B	00	7	0.83	
[030] KUANTAN TENGAH							
[016] SAWAH	1	0250056	003B	00	6	0.97	
[017] PASAR TALUK	1	2350061	002B	01	6	0.35	
[018] KOTO TALUK	1	0150066	004B	00	4	0.37	
		0950074	012B	00	7	0.64	
[022] PENTU GOBANG	2	2400434	004B	00	6	0.44	
[023] JAKE	2	1400440	003B	00	4	0.33	
[026] SUNGAI JERING	1	1650084	002B	00	4	0.74	
		0950088	006B	01	5	0.48	
		1150090	008B	00	4	0.41	
		0150093	011B	00	12	0.96	
[040] BENAI							

*) K / P : 1=K (Perkotaan), 2=P (Perdesaan)
**) NKS (Nomor Kode Sampel) : Digit 1-2=Strata IMK
Digit 3-7=Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

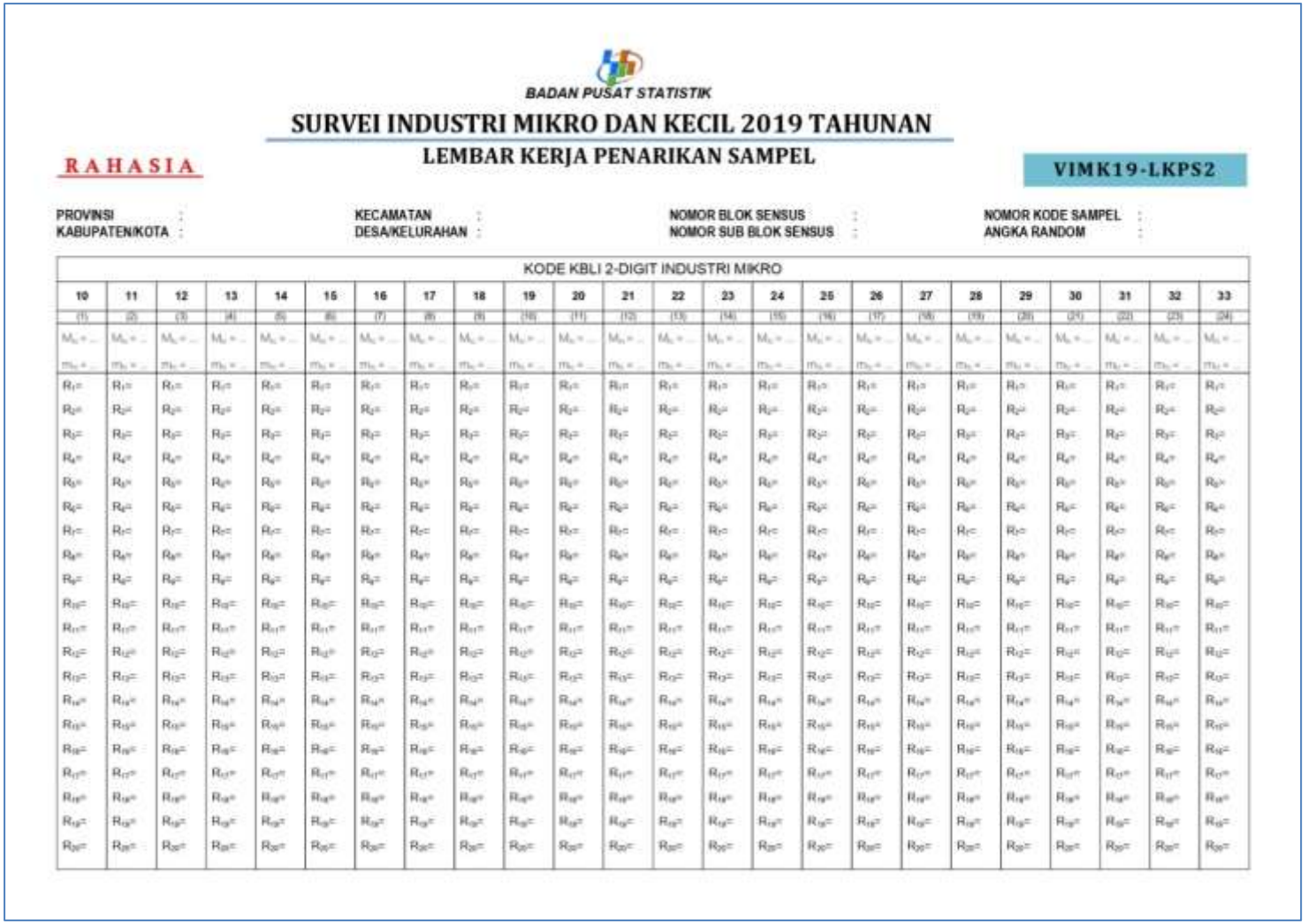
Strata IMK :
01=Makanan
02=Minuman
03=Olah Tembakau
04=Tekstil
05=Pakaian Jadi
06=Kulit/Alas Kaki
07=Kayu/Brg Rotan
08=Kertas & Sejenis
09=Cetak & Rekaman
10=Batubara & MBumi
11=Kimia & Sejenis
12=Farmasi & Jamu
13=Karet & Plastik
14=Galian Non Lgm
15=Logam Dasar
16=Logam non Mesin
17=Komputer & Optik
18=Alat Listrik
19=Mesin & YTDL
20=Motor
21=Angkutan Lainnya
22=Furnitur
23=Olah Lainnya
24=Jasa Reparasi Mesin
25=Non Konsentrasi

***) NSBS : Nomor Sub Blok Sensus

Halaman : 1

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD Online semester 1 tahun 2017.
Sampling frame yang digunakan adalah hasil SE2016

Lampiran 4. Contoh Lembar Kerja Penarikan Sampel (LKPS) VIMK19-Tahunan



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TAHUNAN

LEMBAR KERJA PENARIKAN SAMPEL

RAHASIA

VIMK19-LKPS2

PROVINSI :
KABUPATEN/KOTA :
KECAMATAN :
DESA/KELURAHAN :
NOMOR BLOK SENSUS :
NOMOR SUB BLOK SENSUS :
NOMOR KODE SAMPEL :
ANGKA RANDOM :

KODE KBLI 2-DIGIT INDUSTRI MIKRO																							
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
M_{01} = ...	M_{02} = ...	M_{03} = ...	M_{04} = ...	M_{05} = ...	M_{06} = ...	M_{07} = ...	M_{08} = ...	M_{09} = ...	M_{10} = ...	M_{11} = ...	M_{12} = ...	M_{13} = ...	M_{14} = ...	M_{15} = ...	M_{16} = ...	M_{17} = ...	M_{18} = ...	M_{19} = ...	M_{20} = ...	M_{21} = ...	M_{22} = ...	M_{23} = ...	M_{24} = ...
m_{01} = ...	m_{02} = ...	m_{03} = ...	m_{04} = ...	m_{05} = ...	m_{06} = ...	m_{07} = ...	m_{08} = ...	m_{09} = ...	m_{10} = ...	m_{11} = ...	m_{12} = ...	m_{13} = ...	m_{14} = ...	m_{15} = ...	m_{16} = ...	m_{17} = ...	m_{18} = ...	m_{19} = ...	m_{20} = ...	m_{21} = ...	m_{22} = ...	m_{23} = ...	m_{24} = ...
R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=	R_{01}=
R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=	R_{02}=
R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=	R_{03}=
R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=	R_{04}=
R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=	R_{05}=
R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=	R_{06}=
R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=	R_{07}=
R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=	R_{08}=
R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=	R_{09}=
R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=	R_{10}=
R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=	R_{11}=
R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=	R_{12}=
R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=	R_{13}=
R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=	R_{14}=
R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=	R_{15}=
R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=	R_{16}=
R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=	R_{17}=
R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=	R_{18}=
R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=	R_{19}=
R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=	R_{20}=

Lampiran 5. Contoh Lembar Kerja PCS (LPCS) VIMK19-Tahunan

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TAHUNAN

LEMBAR KERJA PENCACAH (PCS)

VIMK19-LPCS2

Provinsi ..... ☐☐ Nama PCS .....

Kabupaten/Kota* ..... ☐☐ No. Telepon/HP .....

Nama PMS .....

No. Telepon/HP .....

Tanda Tangan PCS .....

BLOK I. KEGIATAN LISTING

Minggu ke ... / Tgl	Kode Kec.	Kode Kel / Desa	NBS	NSBS	*Progress* Listing (%)	Kelengkapan Peta Ada** - 1 Tidak ada - 2	Permasalahan	Tanda Tangan PMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.../.....								
.../.....								
.../.....								
.../.....								

* coret yang tidak perlu

** lampirkan pada minggu terakhir kegiatan listing

BLOK II. KEGIATAN PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN								
Minggu ke ... / Tgl	Kode Kec.	Kode Kel./ Desa	NBS	NSBS	Target VIMK19-S2	Jumlah Kumulatif VIMK19-S2 selesai cacah	Permasalahan	Tanda Tangan PMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.../	0							
.../								
.../								
.../								
.../								
.../								

Lampiran 6. Daftar VIMK19-L2



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2019

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA **VIMK19-L2**

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101. Provinsi	
102. Kabupaten / Kota[1]	
103. Kecamatan	
104. Desa / Kelurahan[1]	
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	
108. Apakah Ada Sentra IMK?	1 - Ya 2 - Tidak → *Langsung ke Blok III.*

[1] *Coret yang tidak sesuai*

109. Jika Rincian 108 Berkode 1 (Ya), Tuliskan Keterangan Berikut:

Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI	Muatan Usaha	Instansi Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

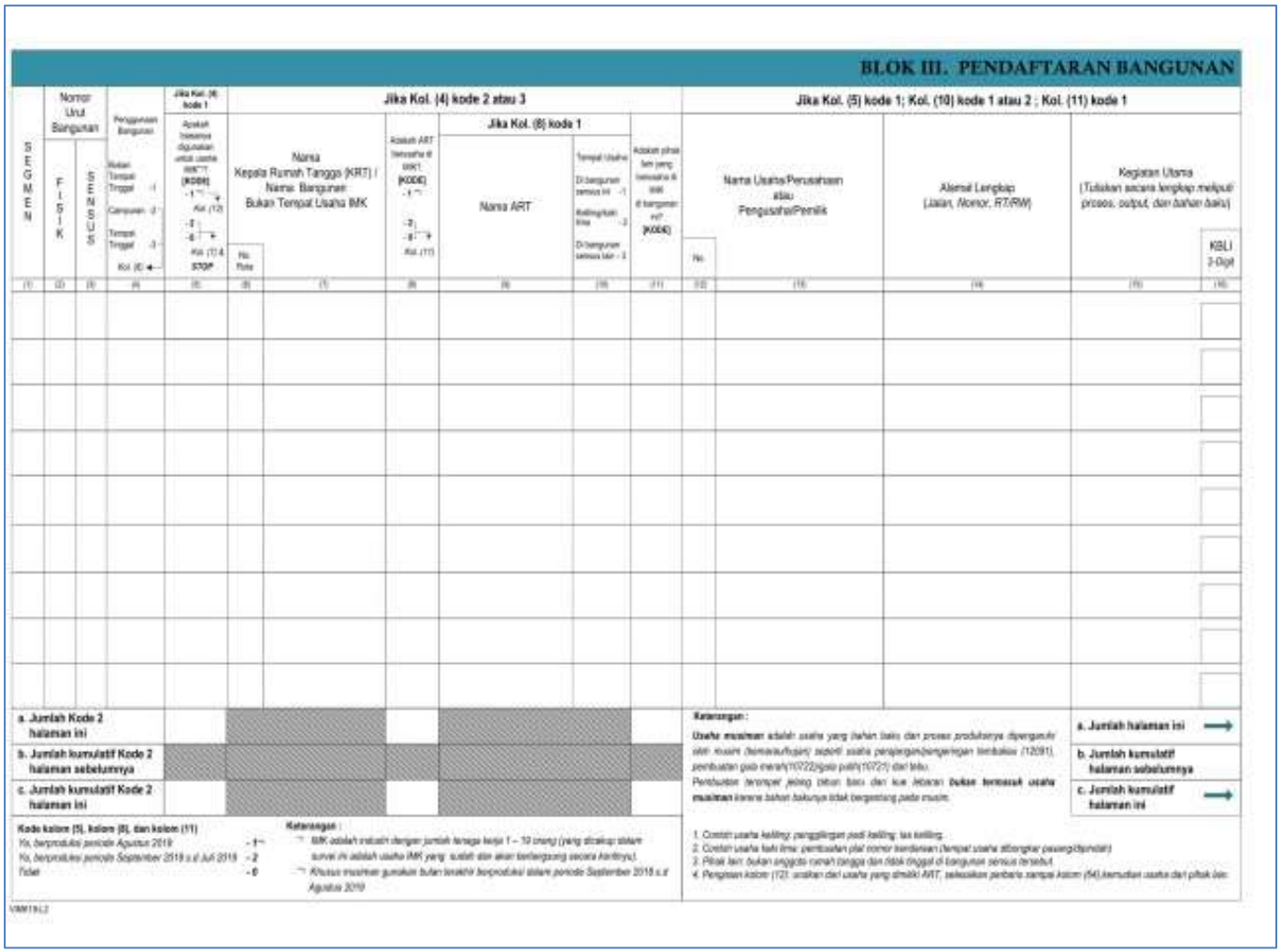
Ciri – ciri dari sentra Industri Mikro dan Kecil adalah

1. *Usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi / tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama.*
2. *Tidak harus ada pengurus dan instansi pembina.*

BLOK II. RINGKASAN (*diisi oleh Pengawas*)

Uraian	KODE KBLI 2-DIGIT																								JUMLAH
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
201. POPULASI INDUSTRI MIKRO *(B.III R.c halaman terakhir Kol. 17 s.d 40)*																									
202. SAMPEL INDUSTRI MIKRO *(Lembar Kerja Penarikan Sampel)*																									
203. POPULASI INDUSTRI KECIL *(B.III R.c halaman terakhir Kol. 41 s.d 64)*																									
204. SAMPEL INDUSTRI KECIL *(Lembar Kerja Penarikan Sampel)*																									

205. JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL / IMK *(Blok III Kol. 12 nomor urut terbesar)*	
206. JUMLAH RUMAH TANGGA *(Blok II Kol. 6 nomor urut terbesar)*	
207. POPULASI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL *(Blok III R.c halaman terakhir ; penjumlahan [Kol. 5 + Kol. 8 + Kol. 11] + Blok II [R201 Kol.(26) + R203 Kol.(26)])*	



BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

Nomor Urut Bangunan	Penggunaan Bangunan	Jika Kol. (4) kode 1	Jika Kol. (4) kode 2 atau 3			Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2 ; Kol. (11) kode 1			
		Apakah bisnisnya digunakan untuk usaha IMK? [KODE]	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) / Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha IMK	Apakah ART berusaha di IMK? (KODE)	Jika Kol. (8) kode 1	Apakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? [KODE]	No.	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik	Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)	Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)	KBLI 2-Digit
F S I K	Rukan Tempat Tinggal -1 Campuran -2 Tempat Tinggal -3 Kol. (4) →	Kol. (12) STOP	No. Urut	Nama ART	Tempat Usaha: Di bangunan semua ini -1; Kelilingi/luar rumah -2; Di bangunan semua lain -3						
(1)	(2) (3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
a. Jumlah Kode 2 halaman ini											a. Jumlah halaman ini →
b. Jumlah kumulatif Kode 2 halaman sebelumnya											b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya
c. Jumlah kumulatif Kode 2 halaman ini											c. Jumlah kumulatif halaman ini →

Kode kolom (5), kolom (8), dan kolom (11)
Ya, berproduksi periode Agustus 2019 - 1
Ya, berproduksi periode September 2019 s.d Juli 2019 - 2
Tidak - 0

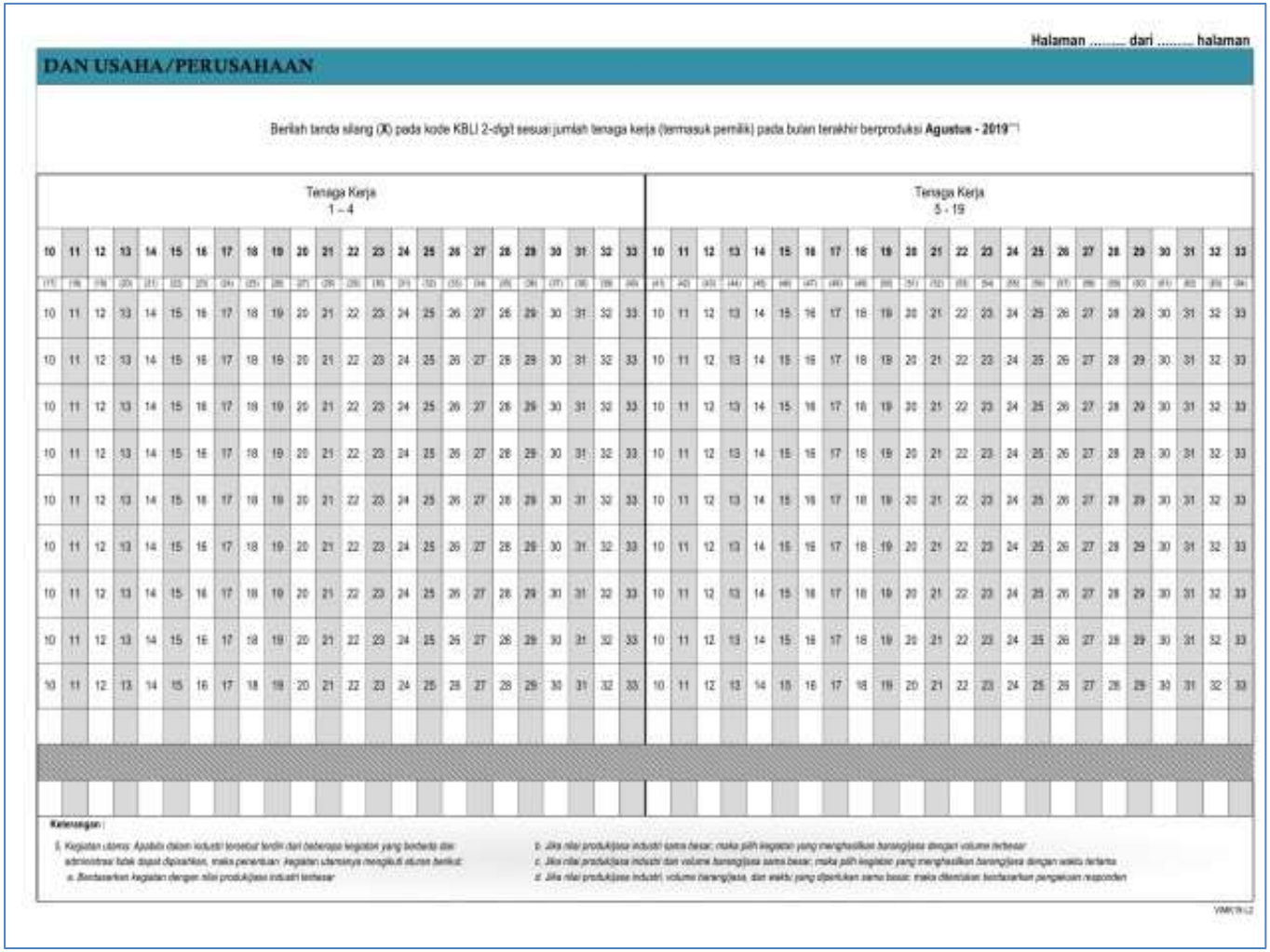
Keterangan :
- BK adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 – 19 orang (yang dicakup dalam survei ini adalah usaha IMK yang sudah dan akan berlangsung secara kontinyu).
- Khusus musiman gunakan bulan terakhir berproduksi dalam periode September 2018 s.d Agustus 2019

Keterangan :

Usaha musiman adalah usaha yang bahan baku dan proses produksinya dipengaruhi oleh musim (termasuk hujan) seperti usaha penjerangan/pengeringan tembakau (12091), pembuatan gula merah(10722)/gula pasir(10721) dari tebu.
Pembuatan terompet jerami dibuat baru dari kue lebaran **bukan termasuk usaha musiman** karena bahan bakunya tidak bergantung pada musim.

1. Contoh usaha kelilingi penggilingan padi kelilingi tas kelilingi.
2. Contoh usaha tetap ilmu: pembuatan plat nomor kendaraan (tempat usaha ditongkrongi pasangi/pindah)
3. Pilah lain: bukan anggota rumah tangga dan tidak tinggal di bangunan sensus tersebut.
4. Pengisian kolom (12): uraikan dari usaha yang dimiliki ART, sebaiknya perbarui sampai kolom (54).kemudian usaha dari pihak lain

VIMK19L2



Halaman ..... dari ..... halaman

DAN USAHA/PERUSAHAAN

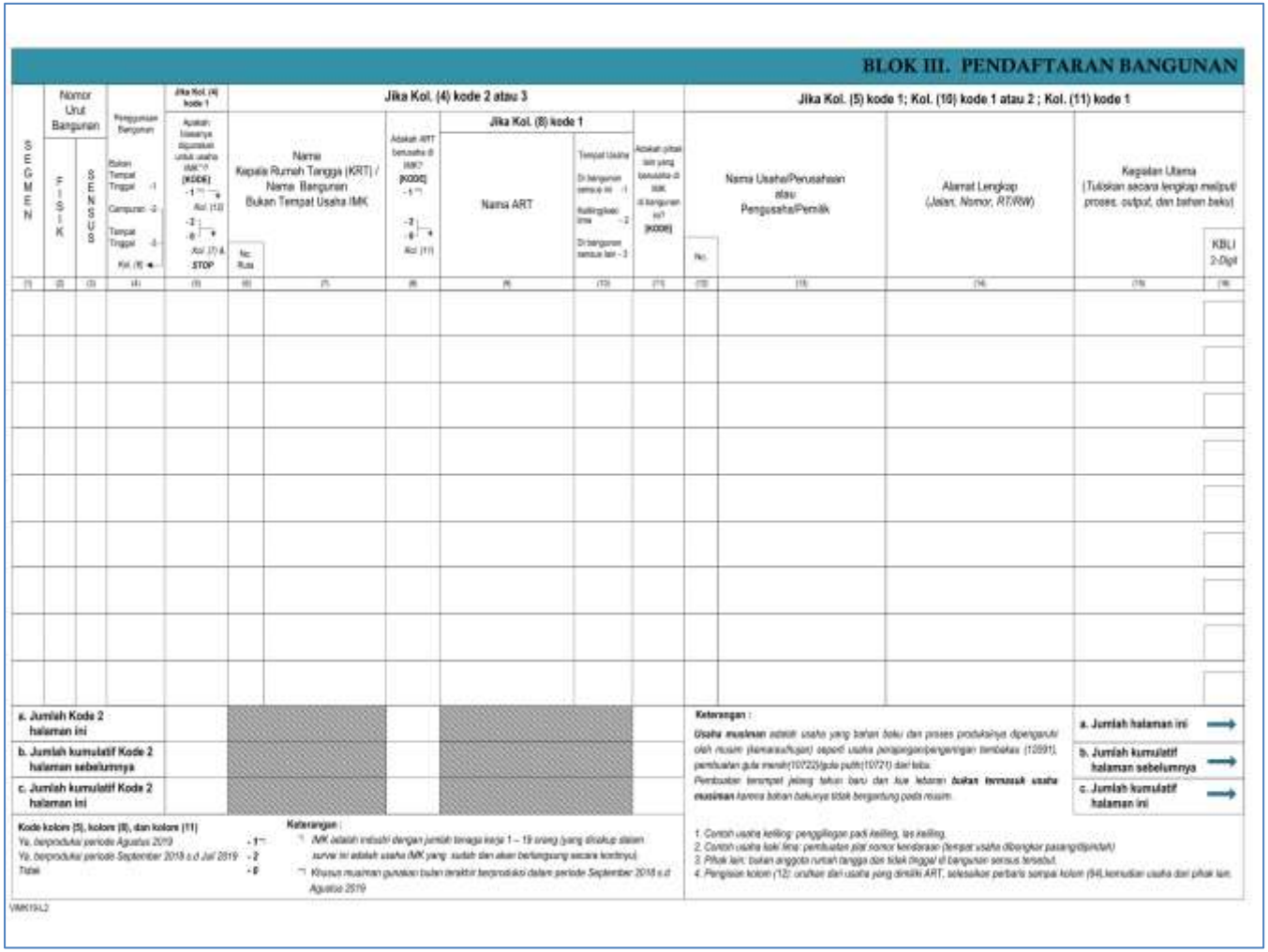
Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi **Agustus - 2019**[*1]

Tenaga Kerja 1 – 4																						Tenaga Kerja 5 - 19																					
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33

Keterangan :

1. Kegiatan utama: Apabila dalam industri tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda dan administrasi tidak dapat dipisahkan, maka penentuan kegiatan utamanya mengikuti aturan berikut:
   a. Berdasarkan kegiatan dengan nilai produksi/jasa industri terbesar
   b. Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar
   c. Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu tertama
   d. Jika nilai produksi/jasa industri, volume barang/jasa, dan waktu yang dipakukan sama besar, maka ditentukan berdasarkan pengakuan responden

VIMK19-L2



BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

KOMEN	Nomor Urut Bangunan: F I S I K	Nomor Urut Bangunan: S E N S U S	Penggunaan Bangunan: Bukan Tempat Tinggal -1; Campuran -2; Tempat Tinggal -3 → Kol. (5)	Jika Kol. (4) kode 1: Apakah bisnisnya dijalankan untuk usaha IMK? [KODE] -1 → Kol. (12); -2 → -3 → Kol. (7) & STOP	Jika Kol. (4) kode 2 atau 3: No. Rus	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) / Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha IMK	Adakah ART berusaha di IMK? [KODE] -1 → Kol. (11); -2 → -3 →	Jika Kol. (8) kode 1: Nama ART	Tempat Usaha: Di bangunan sama ini -1; Rukun/gabungan lima -2; Di bangunan semua lain -3	Adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? [KODE]	Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2 ; Kol. (11) kode 1: No.	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik	Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)	Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)	KBLI 2-Digit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
a. Jumlah Kode 2 halaman ini															
b. Jumlah kumulatif Kode 2 halaman sebelumnya															
c. Jumlah kumulatif Kode 2 halaman ini															

Keterangan :

Usaha musiman *adalah usaha yang bahan baku dan proses produksinya dipengaruhi oleh musim (kemarau/hujan) seperti usaha penjemur/pengeringan tembakau (12691), pembuatan gula merah(10722)/gula putih(10721) dari tebu.*

Pembuatan tempat jaring tahun baru dan kue lebaran ***bukan termasuk usaha musiman*** *karena bahan bakunya tidak bergantung pada musim.*

a. Jumlah halaman ini →

b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya →

c. Jumlah kumulatif halaman ini →

Kode kolom (5), kolom (8), dan kolom (11)

Ya, berproduksi periode Agustus 2019 - 1

Ya, berproduksi periode September 2019 s.d Juli 2019 - 2

Tidak - 9

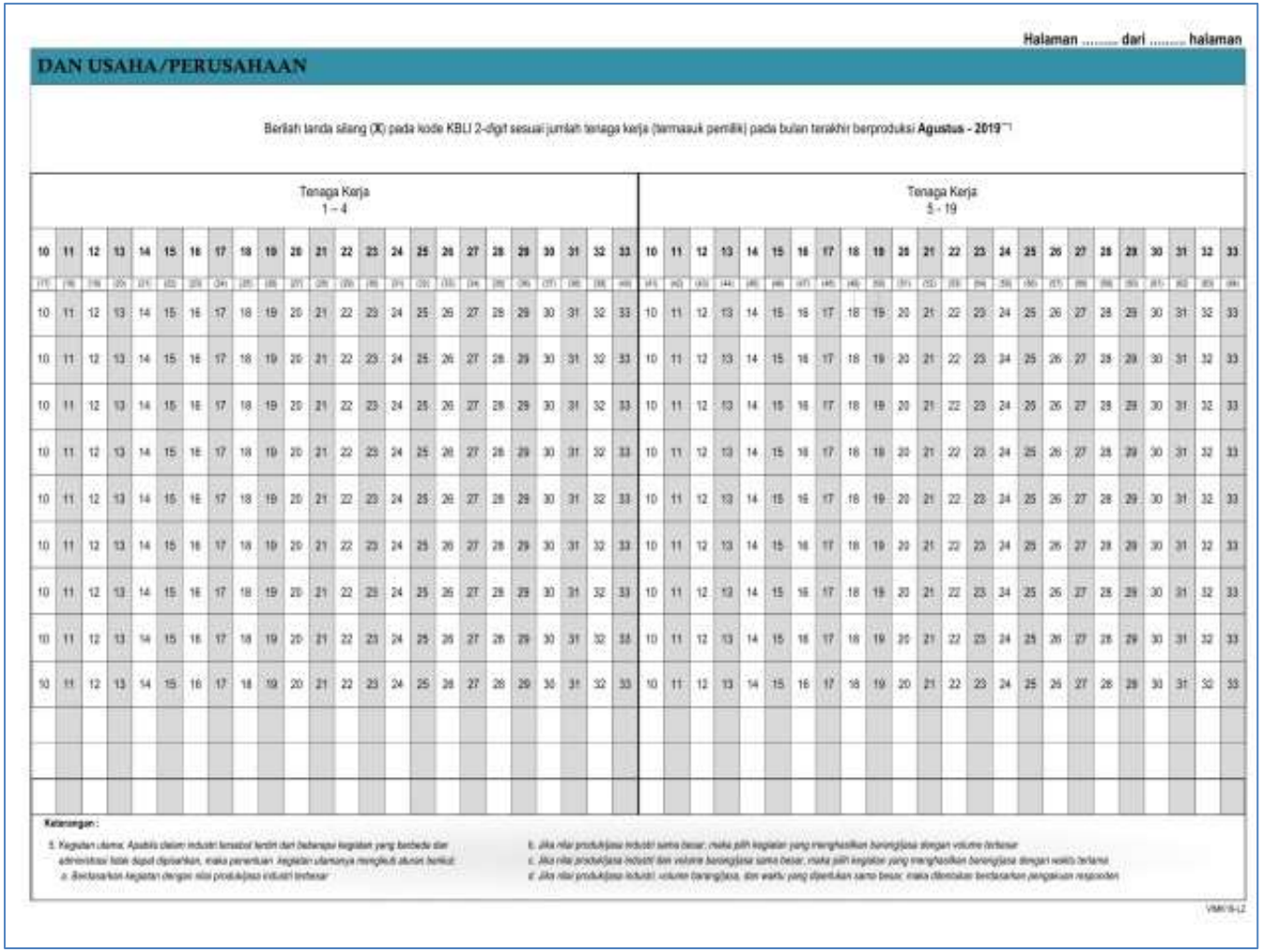
Keterangan :

[1] *IMK adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 – 19 orang yang disakup dalam survei ini adalah usaha IMK yang sudah dan akan berlangsung secara kontinyu).*

[2] *Khusus musiman gunakan bulan terakhir berproduksi dalam periode September 2018 s.d Agustus 2019*

1. *Contoh usaha keliling: penggilingan padi keliling, las keliling.*
2. *Contoh usaha kaki lima: pembuatan jilat sonror kendaraan (tempat usaha dibongkar pasang/pindah)*
3. *Pihak lain: bukan anggota rumah tangga dan tidak tinggal di bangunan sensus tersebut.*
4. *Pengisian kolom (12): usahan dari usaha yang dimiliki ART, selesaikan perbaris sampai kolom (9A),kemudian usaha dari pihak lain.*

VIMK19-L2



Halaman ..... dari ..... halaman

DAN USAHA/PERUSAHAAN

Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi **Agustus - 2019**[*1]

Tenaga Kerja 1 – 4																							Tenaga Kerja 5 - 19																						
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33

Keterangan :

5. Kegiatan utama. Apabila dalam industri tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda dan administrasi tidak dapat dipisahkan, maka penentuan kegiatan utamanya mengikuti aturan berikut:
a. Berdasarkan kegiatan dengan nilai produksijasa industri terbesar
b. Jika nilai produksijasa industri sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar
c. Jika nilai produksijasa industri dan volume barang/jasa sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama
d. Jika nilai produksijasa industri, volume barang/jasa, dan waktu yang dipenuhkan sama besar, maka ditentukan berdasarkan pengakuan responden

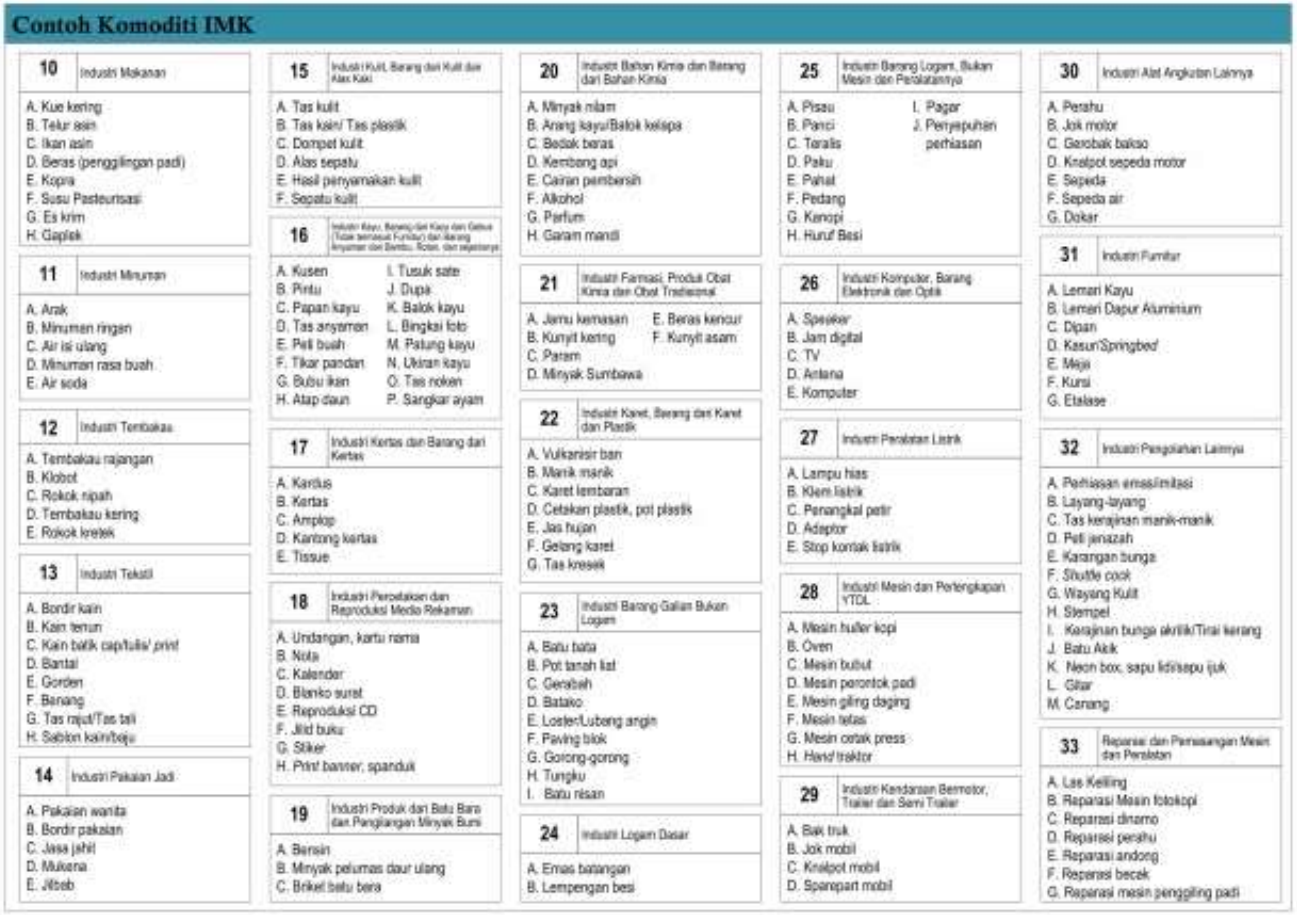
VIMK19-LZ

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha **Bukan** Industri
1.	10	Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha peternakan sebagai layanan tambahan.
2.	10	Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah
3.	10	Membuat ikan beku dengan quick freezing	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan
4.	10	Mengolah garam krosok menjadi garam dapur beryodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/direbus) menjadi garam krosok
5.	10	Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal).	Menjual kelapa dengan layanan parut kelapa/santan
6.	10	Jasa khusus parut kelapa (maklun)	
7.	10	Jasa khusus penggilingan bumbu (maklun)	Penggilingan bumbu, meracik bumbu di pasar
8.	10	Jasa giling kopi (maklun), membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi
9.	10	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/ daun teh kering
10.	10	Membuat es balok/mambo	Membuat es balu, menyajikan es dogar, es potong, es campur
11.	10	Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/ kedai, dll
12.	10	Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang)	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula).
13.	10	Membuat roti	Membuat roti bakar (ada penyajian)
14.	10	Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	Pengolahan kacang hijau menjadi **tauge**.
15.	10	Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asem yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, baragor, empek-empek, gorengan keliling.
16.	10	Membuat siomay tanpa penyajian	Membuat siomay dengan penyajian
17.	10	Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan keliling/kaki lima
18.	10	Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Menjemur bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari
19.	11	Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang
20.	12	Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari
21.	14	Membuat pakaian jadi	Permak pakaian

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha **Bukan** Industri
22.	16	Membuat kusen dari kayu	Membuat kusen yang dilakukan di lokasi konstruksi
23.	16	Penggergajian kayu gelondongan menjadi balok, papan	Penebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
24.	18	Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
25.	18	Percetakan digital kecuali cetak foto	Mencetak foto, studio foto
26.	18	Usaha penggandaan data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti penggandaan CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, copy file musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
27.	19	Usaha briket batubara	Produk utama berupa batubara/ore
28.	20	Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
29.	20	Membuat arang kayu bukan di hutan	Membuat arang kayu di hutan
30.	21	Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk	Jamu gendong
31.	15	Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi bijih plastik
	20	Membuat bijih plastik dari minyak bumi	
	22	Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, mainan-mainan, jas hujan, dll	
	31	Membuat lemari plastik	
	32	Membuat tas dari mainan plastik	
32.	22	Pengasapan karet berupa lateks dan air (karet lembaran)	Produk utama berupa lump (karet beku)
33.	23	Memecah batu dengan bahan baku dari pembelian	Usaha memecah batu bukan hasil pembelian (kegiatan utamanya penggalian batu)
34.	24	Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa bijih emas
35.	25	Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan sara duplikat)
36.	25	Penyepuhan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
37.	30	Membuat jok mobil/motor	Reparasi jok mobil/motor
38.	32	Pengrajin emas termasuk toko emas yang menjual barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
39.	32	Membuat kerangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
40.	33	Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci , dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac. dll).
41.	33	Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/cat bak truk

VIMK19-L2


Contoh Komoditi IMK
10 Industri Makanan
A. Kue kering
B. Telur asin
C. Ikan asin
D. Beras (penggilingan padi)
E. Kopra
F. Susu Pasteurisasi
G. Es krim
H. Gaplek
11 Industri Minuman
A. Arak
B. Minuman ringan
C. Air isi ulang
D. Minuman rasa buah
E. Air soda
12 Industri Tembakau
A. Tembakau rajangan
B. Klobot
C. Rokok nipah
D. Tembakau kering
E. Rokok kretek
13 Industri Tekstil
A. Bordir kain
B. Kain tenun
C. Kain batik cap/tulis/ print
D. Bantal
E. Gorden
F. Benang
G. Tas rajut/Tas tali
H. Sablon kain/baju
14 Industri Pakaian Jadi
A. Pakaian wanita
B. Bordir pakaian
C. Jasa jahit
D. Mukena
E. Jilbab
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
A. Tas kulit
B. Tas kain/ Tas plastik
C. Dompet kulit
D. Alas sepatu
E. Hasil penyamakan kulit
F. Sepatu kulit
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya
A. Kusen
B. Pintu
C. Papan kayu
D. Tas anyaman
E. Peti buah
F. Tikar pandan
G. Bubu ikan
H. Atap daun
I. Tusuk sate
J. Dupa
K. Balok kayu
L. Bingkai foto
M. Patung kayu
N. Ukiran kayu
O. Tas rotan
P. Sangkar ayam
17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
A. Kardus
B. Kertas
C. Amplop
D. Kantong kertas
E. Tissue
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
A. Undangan, kartu nama
B. Nota
C. Kalender
D. Blanko surat
E. Reproduksi CD
F. Jilid buku
G. Stiker
H. Print/ banner, spanduk
19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
A. Bensin
B. Minyak pelumas daur ulang
C. Briket batu bara
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
A. Minyak nilam
B. Arang kayu/Balok kelapa
C. Bedak beras
D. Kembang api
E. Cairan pembersih
F. Alkohol
G. Parfum
H. Garam mandi
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
A. Jamu kemasan
B. Kunyit kering
C. Parem
D. Minyak Sumbawa
E. Beras kencur
F. Kunyit asam
22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
A. Vulkanisir ban
B. Manik manik
C. Karet lembaran
D. Cetakan plastik, pot plastik
E. Jas hujan
F. Gelang karet
G. Tas kresek
23 Industri Barang Galian Bukan Logam
A. Batu bata
B. Pot tanah liat
C. Genteng
D. Batako
E. Loster/Lubeng angin
F. Paving blok
G. Gorong-gorong
H. Tungku
I. Batu nisan
24 Industri Logam Dasar
A. Emas batangan
B. Lempengan besi
25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
A. Pisau
B. Panci
C. Teralis
D. Paku
E. Pahat
F. Pedang
G. Kenopi
H. Huruf Besi
I. Pagar
J. Penyepuhan perhiasan
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
A. Speaker
B. Jam digital
C. TV
D. Antena
E. Komputer
27 Industri Peralatan Listrik
A. Lampu hias
B. Kiam listrik
C. Penangkal petir
D. Adaptor
E. Stop kontak listrik
28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
A. Mesin huller kopi
B. Oven
C. Mesin bubut
D. Mesin perontok padi
E. Mesin giling daging
F. Mesin tetas
G. Mesin cetak press
H. Hand traktor
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
A. Bak truk
B. Jok mobil
C. Knalpot mobil
D. Spanepart mobil
30 Industri Alat Angkutan Lainnya
A. Perahu
B. Jok motor
C. Gerobak bakso
D. Knalpot sepeda motor
E. Sepeda
F. Sepeda air
G. Dokar
31 Industri Furnitur
A. Lemari Kayu
B. Lemari Dapur Aluminium
C. Dipan
D. Kasur/Springbed
E. Meja
F. Kursi
G. Etalase
32 Industri Pengolahan Lainnya
A. Perhiasan emas/imitasi
B. Layang-layang
C. Tas kerajinan manik-manik
D. Peti jenazah
E. Karangan bunga
F. Shuttle cock
G. Wayang Kulit
H. Stempel
I. Kerajinan bunga akrilik/Tirai kerang
J. Batu Akik
K. Neon box, sapu lidi/sapu ijuk
L. Gitar
M. Canang
33 Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
A. Las Keliling
B. Reparasi Mesin fotokopi
C. Reparasi dinamo
D. Reparasi perahu
E. Reparasi andong
F. Reparasi becak
G. Reparasi mesin penggiling padi

BLOK IV. C A T A T A N

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		

Lampiran 7. Daftar VIMK19-DS2

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2019

DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA VIMK19-DS2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota*)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan*)		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN

URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan**)			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas		
302. Tanggal		
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Handphone		

BLOK IV. CATATAN

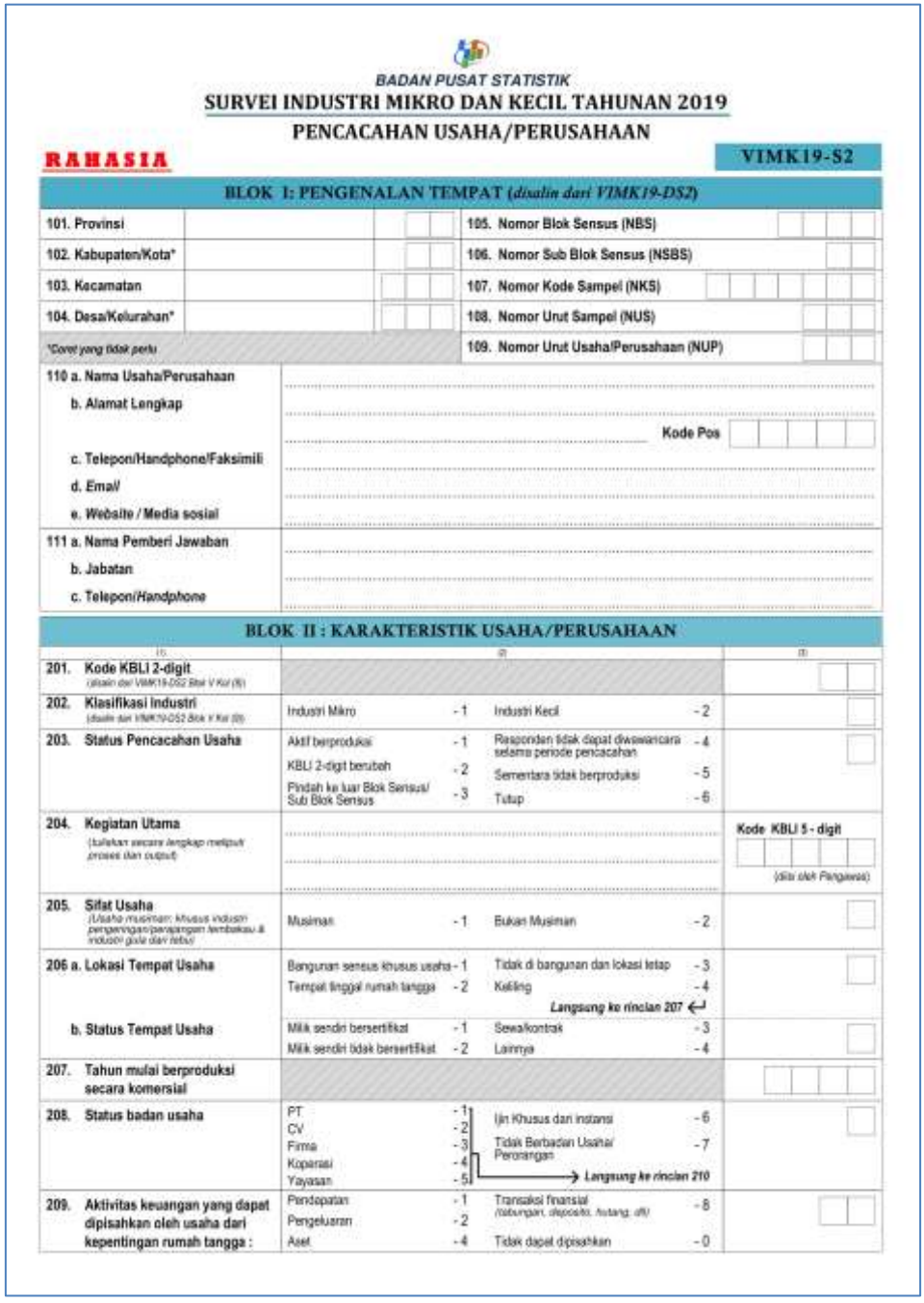
*) *Coret yang tidak sesuai*

**) *Jumlah target pencacahan ditargetkan mencapai 100%*

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

NUS	Nomor Urut Bangunan: Sensus	Nomor Urut Bangunan: Fisik	Nomor Urut Bangunan: Sensus	NUP	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik Usaha	Alamat Lengkap (*Jalan, No., RT/RW*)	Kode KBLI 2-digit	Klasifikasi Industri: IM = 1, IK = 2	Status Sampel: Utama = 1, Pengganti = 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Lampiran 8. Daftar VIMK19-S2



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2019

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA **VIMK19-S2**

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT *(disalin dari VIMK19-DS2)*

101. Provinsi		105. Nomor Blok Sensus (NBS)	
102. Kabupaten/Kota*		106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	
103. Kecamatan		107. Nomor Kode Sampel (NKS)	
104. Desa/Kelurahan*		108. Nomor Urut Sampel (NUS)	
*Coret yang tidak perlu		109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)	

110 a. Nama Usaha/Perusahaan	
b. Alamat Lengkap	
	Kode Pos
c. Telepon/Handphone/Faksimili	
d. Email	
e. Website / Media sosial	
111 a. Nama Pemberi Jawaban	
b. Jabatan	
c. Telepon/Handphone	

BLOK II : KARAKTERISTIK USAHA/PERUSAHAAN

	(1)	(2)	(3)
201.	**Kode KBLI 2-digit** *(diisikan dari VIMK19-DS2 Blok V Kol (5))*		
202.	**Klasifikasi Industri** *(diisikan dari VIMK19-DS2 Blok V Kol (3))*	Industri Mikro - 1 / Industri Kecil - 2	
203.	**Status Pencacahan Usaha**	Aktif berproduksi - 1; KBLI 2-digit berubah - 2; Pindah ke luar Blok Sensus/ Sub Blok Sensus - 3; Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan - 4; Sementara tidak berproduksi - 5; Tutup - 6	
204.	**Kegiatan Utama** *(tuliskan secara lengkap meliputi proses dan output)*		Kode KBLI 5 - digit *(diisi oleh Pengawas)*
205.	**Sifat Usaha** *(Usaha musiman: khusus industri pengeringan/penjangan tembakau & industri gula dari tebu)*	Musiman - 1 / Bukan Musiman - 2	
206 a.	**Lokasi Tempat Usaha**	Bangunan sensus khusus usaha - 1; Tempat tinggal rumah tangga - 2; Tidak di bangunan dan lokasi tetap - 3; Keliling - 4; *Langsung ke rincian 207*	
b.	**Status Tempat Usaha**	Milik sendiri bersertifikat - 1; Milik sendiri tidak bersertifikat - 2; Sewa/kontrak - 3; Lainnya - 4	
207.	**Tahun mulai berproduksi secara komersial**		
208.	**Status badan usaha**	PT - 1; CV - 2; Firma - 3; Koperasi - 4; Yayasan - 5; Ijin Khusus dari instansi - 6; Tidak Berbadan Usaha/ Perorangan - 7; *Langsung ke rincian 210*	
209.	**Aktivitas keuangan yang dapat dipisahkan oleh usaha dari kepentingan rumah tangga :**	Pendapatan - 1; Pengeluaran - 2; Aset - 4; Transaksi finansial *(tabungan, deposito, hutang, dll)* - 8; Tidak dapat dipisahkan - 0	

BLOK II: KARAKTERISTIK USAHA (Lanjutan)

(1)	(2)	(3)
210. Nama pengusaha	.....	
211. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	
212. Umur (dulakkan ke bawah)	..... Tahun	
213. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Tidak Tamat SD - 1 SMA / MA / Paket C - 4 Diploma IV / S1 - 7 SD dan sederajat - 2 SMK - 5 S2 / S3 - 8 SMP dan sederajat - 3 Diploma I / II / III - 6	

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA

301. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan September 2018 sampai Agustus 2019:

Uraian	Satuan	Tahun 2018				Tahun 2019							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang												
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari												
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam												

***Pekerja**: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.*

***Hari kerja**: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.*

***Jam kerja**: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).*

***Rata-rata jam kerja per hari**: jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan itu.*

302. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Agustus 2019 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi Pekerja	Pekerja Dibayar		Pekerja Tidak Dibayar		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Kol(2) s.d. Kol(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Kelompok umur	.....	.....	.....	.....	.....
1. Kurang dari 15 tahun					
2. 15 - 49 tahun					
3. 50 - 64 tahun					
4. 65 tahun keatas					
b. Jenis pekerjaan	.....	.....	.....	.....	.....
1. Pekerja produksi					
2. Pekerja lainnya					
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	.....	.....	.....	.....	.....
1. Tidak tamat SD					
2. SD dan sederajat					
3. SMP dan sederajat					
4. SMA / MA / Paket C					
5. SMK					
6. Diploma I / II / III					
7. Diploma IV / S1					
8. S2 / S3					

303. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Agustus 2019 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah / Gaji			
b. Iuran pensiun, tunjangan sosial, & asuransi			
c. Lainnya (tunjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]	.....	.....	.....

-2-

BLOK IV: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

401. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan**	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bawang merah *(tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)*	KG		
b.	Beras *(termasuk beras merah, beras ketan)*	KG		
c.	Cabai merah/keriting segar *(tidak termasuk paprika dan saus sambal)*	KG		
d.	Daging ayam *(tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)*	KG		
e.	Daging sapi *(tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)*	KG		
f.	Garam *(termasuk garam halus, garam bata, garam krosok)*	KG		
g.	Gula pasir *(tidak termasuk gula batu, gula bang/sakarin)*	KG		
h.	Jagung	KG		
i.	Kedelai	KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/itik	KG		
k.	Tepung beras	KG		
l.	Tepung terigu	KG		
m.				
n.				
o.				
p.				
q.				
r.				
s.				
t.	Lainnya *(total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian s)*			
u.	**Jumlah** [a + b + c + ... + t]			

- ** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dimputasi dengan nilai perolehan/harga produsen/harga pasar/ nilai terendah, selanjutnya tuliskan juga nilainya di rincian 503.c.
- Khusus bahan baku usaha makelar (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

402. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas : [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Batu bara / briket batubara / kokas	KG		
	5. Gas kota	M³		
	6. LPG	KG		
	7. Pelumas	LITER		
	8. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam , cangkang sawit, dsb.)			
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air *(yang bermilai ekonomis)*	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			

BLOK IV: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (Lanjutan)
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

402. Pengeluaran umum

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(5)
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya	
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang	
j.	Pajak atas produk *(Contoh : pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor,pajak impor)*	
k.	Pajak lainnya atas produksi *(Contoh : pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)*	
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan	
m.	Jasa industri yang dikerjakan pihak lain	
n.	Jasa yang dikerjakan pihak lain *Dll : jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb*	
o.	Lainnya *Pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: pengki, ayakan/ saringan, pisau, jarum jahit dan sejenisnya), rehidusi, lunas, biaya sertifikasi, dsb*	
p.	**Jumlah** [a + b + c + ... + o]	

Khusus pengeluaran setahun seperti sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Bulan Agustus 2019** adalah **pengeluaran satu tahun dibagi Bulan Produksi**

403. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(5)
a.	Laba yang dibagikan / dividen	
b.	Bunga pinjaman	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	**Jumlah** [a + b + ... + e]	

BLOK V: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

501. Nilai produksi bukan maklun
(Nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (uraikan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Harga Satuan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah [a + b + ... + e]					

502. Pendapatan dari jasa industri (maklun)		
503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:		
a. Keuntungan /kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama		
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya		
c. Hasil imputasi		
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya		
e. Lainnya (tuliskan .....)		
504. Jumlah [501.f + 502 + 503]		

BLOK VI : RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS)

Pendapatan [504]	Biaya/Pengeluaran [303.d Kol (4) + 401.a Kol (5) + 402.p Kol (5) + 403.f Kol (5)]	Selisih Kol (1) - Kol (2)
(1)	(2)	(3)

- 4 -

BLOK VII: NERACA USAHA/PERUSAHAAN

701. Aset

Rincian	Nilai per 31 Agustus 2019 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2018 (Rp)	
(1)	(2)	(3)	
a. Persediaan *(bahan baku/penolong, barang setengah jadi/jadi)*			

Rincian	Nilai per 31 Agustus 2019 (Rp)	Pembelian / penambahan dan pembuatan / perbaikan besar barang modal selama 2018 (Rp)	Penjualan / pengurangan barang modal selama 2018 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
b. Uang tunai			
c. Piutang usaha /pinjaman yang diberikan			
d. Simpanan *(giro, tabungan, deposito)*			
e. Surat berharga *(saham, obligasi, finansial derivatif, dll)*			
f. Tanah			
g. Bangunan / gedung usaha			
h. Bangunan / gedung tempat tinggal *(hanya untuk IMK di bangunan campuran)*			
i. Mesin dan perlengkapan *(termasuk teknologi informasi dan komunikasi)*			
j. Alat transportasi			
k. Produk kekayaan intelektual *(R & D, original product termasuk software komputer)*			
l. Barang modal/peralatan			
m. Jumlah [b + c + ... + l]			

702. Hutang usaha per 31 Agustus 2019 (Rp) .....

- Untuk IMK yang tidak memiliki ruangan khusus untuk produksi (contoh: menjahit di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dinilaikan sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rincian 701.h. Jika memiliki ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka diproporsikan nilainya dan dicatat pada rincian 701.g dan 701.h.
- Untuk alat/kendaraan IMK yang juga digunakan untuk kegiatan rutin dinilaikan full sebagai aset IMK jika penggunaannya dominan untuk IMK (tidak diproporsikan)

BLOK VIII: MODAL USAHA/PERUSAHAAN

801. Komposisi permodalan:

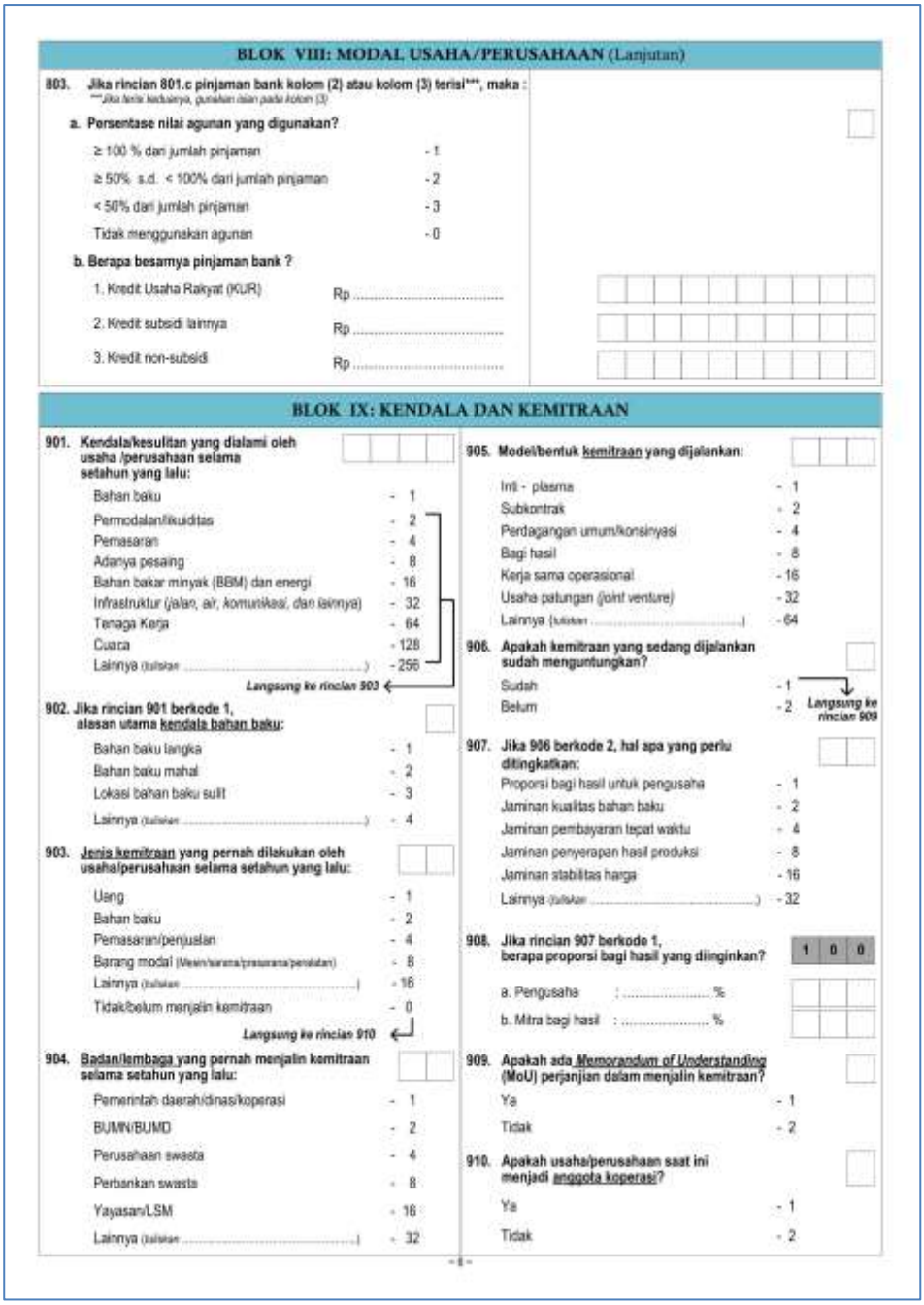
Rincian	Per 31 Agustus 2018	per 31 Agustus 2019
(1)	(2)	(3)
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	..... %	..... %
b. Penyertaan modal/patungan (Modal ventura)	..... %	..... %
c. Pinjaman bank	..... %	..... %
d. Pinjaman koperasi	..... %	..... %
e. Pinjaman pegadaian	..... %	..... %
f. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famili)	..... %	..... %
g. Pinjaman program pemerintah	..... %	..... %
h. Pinjaman lembaga swasta	..... %	..... %
JUMLAH	**100 %**	**100 %**

802. Jika rincian 801.c kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:

Tidak tahu caranya	- 1	Suku bunga tinggi	- 4
Persyaratan sulit	- 2	Usulan ditolak	- 5
Tidak ada agunan	- 3	Tidak berminat	- 0

Langsung ke rincian 901 ←

- 5 -



BLOK VIII: MODAL USAHA/PERUSAHAAN (Lanjutan)

803. Jika rincian 801.c pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi*, maka :**
***Jika lebih lengkapnya, gunakan isian pada kolom (3)

a. Persentase nilai agunan yang digunakan?

- ≥ 100 % dari jumlah pinjaman - 1
- ≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman - 2
- < 50% dari jumlah pinjaman - 3
- Tidak menggunakan agunan - 0

b. Berapa besarnya pinjaman bank ?

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp .....
2. Kredit subsidi lainnya Rp .....
3. Kredit non-subsidi Rp .....

BLOK IX: KENDALA DAN KEMITRAAN

901. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha /perusahaan selama setahun yang lalu:

- Bahan baku - 1
- Permodalan/likuiditas - 2
- Pemasaran - 4
- Adanya pesaing - 8
- Bahan bakar minyak (BBM) dan energi - 16
- Infrastruktur (jalan, air, komunikasi, dan lainnya) - 32
- Tenaga Kerja - 64
- Cuaca - 128
- Lainnya (tuliskan .....) - 256

Langsung ke rincian 903

902. Jika rincian 901 berkode 1, alasan utama kendala bahan baku:

- Bahan baku langka - 1
- Bahan baku mahal - 2
- Lokasi bahan baku sulit - 3
- Lainnya (tuliskan .....) - 4

903. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

- Uang - 1
- Bahan baku - 2
- Pemasaran/penjualan - 4
- Barang modal (Mesin/sarana/prasarana/peralatan) - 8
- Lainnya (tuliskan .....) - 16
- Tidak/belum menjalin kemitraan - 0

Langsung ke rincian 910

904. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:

- Pemerintah daerah/dinas/koperasi - 1
- BUMN/BUMD - 2
- Perusahaan swasta - 4
- Perbankan swasta - 8
- Yayasan/LSM - 16
- Lainnya (tuliskan .....) - 32

905. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:

- Inti - plasma - 1
- Subkontrak - 2
- Perdagangan umum/konsinyasi - 4
- Bagi hasil - 8
- Kerja sama operasional - 16
- Usaha patungan (joint venture) - 32
- Lainnya (tuliskan .....) - 64

906. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah menguntungkan?

- Sudah - 1
- Belum - 2 *Langsung ke rincian 909*

907. Jika 906 berkode 2, hal apa yang perlu ditingkatkan:

- Proporsi bagi hasil untuk pengusaha - 1
- Jaminan kualitas bahan baku - 2
- Jaminan pembayaran tepat waktu - 4
- Jaminan penyerapan hasil produksi - 8
- Jaminan stabilitas harga - 16
- Lainnya (tuliskan .....) - 32

908. Jika rincian 907 berkode 1, berapa proporsi bagi hasil yang diinginkan? 1 0 0

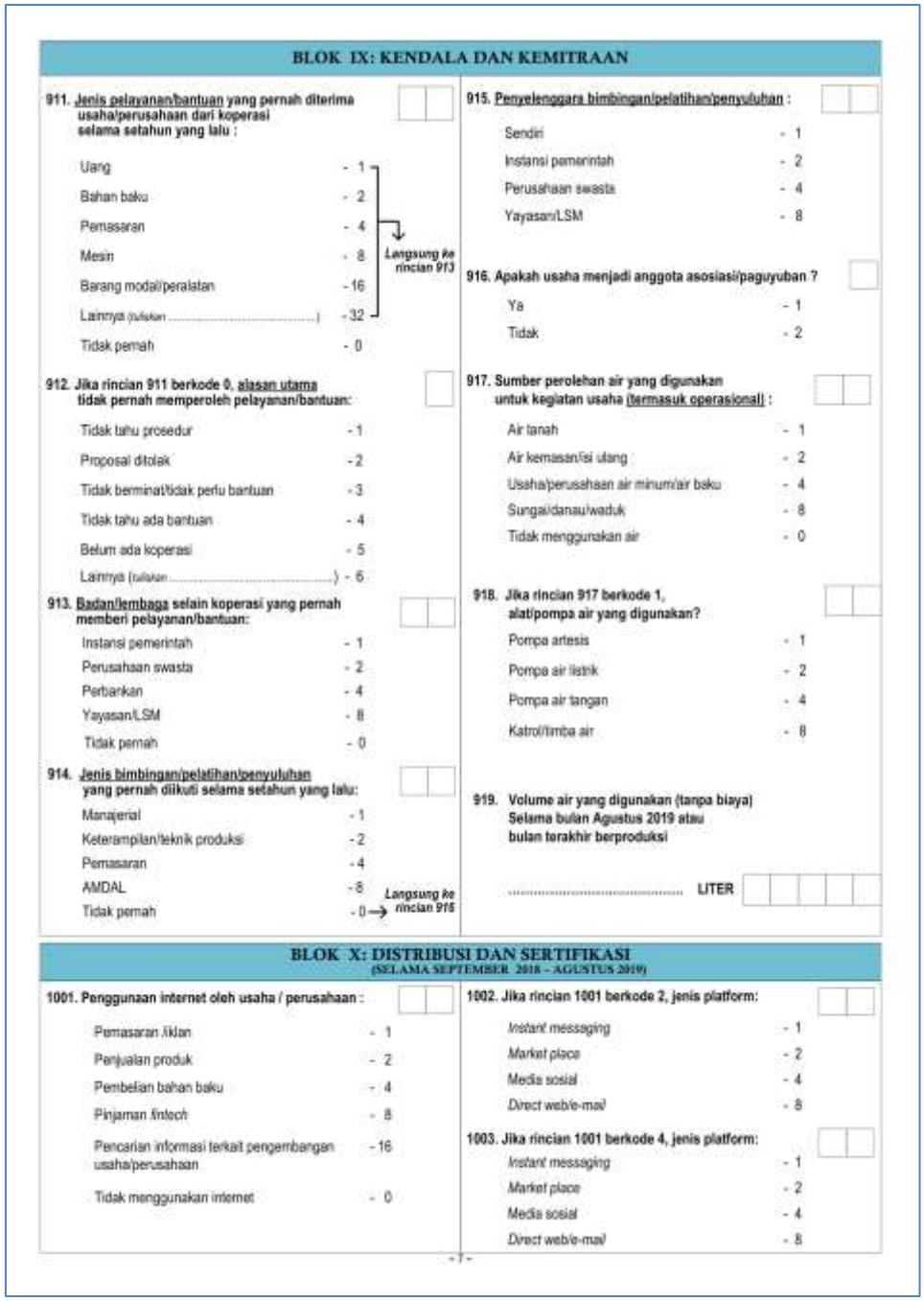
a. Pengusaha : ..... %
b. Mitra bagi hasil : ..... %

909. Apakah ada *Memorandum of Understanding* (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan?

- Ya - 1
- Tidak - 2

910. Apakah usaha/perusahaan saat ini menjadi anggota koperasi?

- Ya - 1
- Tidak - 2



BLOK IX: KENDALA DAN KEMITRAAN

911. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :

- Uang - 1
- Bahan baku - 2
- Pemasaran - 4
- Mesin - 8
- Barang modal/peralatan - 16
- Lainnya (tuliskan .....) - 32

→ *Langsung ke rincian 913*

- Tidak pernah - 0

912. Jika rincian 911 berkode 0, alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan:

- Tidak tahu prosedur - 1
- Proposal ditolak - 2
- Tidak berminat/tidak perlu bantuan - 3
- Tidak tahu ada bantuan - 4
- Belum ada koperasi - 5
- Lainnya (tuliskan .....) - 6

913. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:

- Instansi pemerintah - 1
- Perusahaan swasta - 2
- Perbankan - 4
- Yayasan/LSM - 8
- Tidak pernah - 0

914. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:

- Manajerial - 1
- Keterampilan/teknik produksi - 2
- Pemasaran - 4
- AMDAL - 8
- Tidak pernah - 0 → *Langsung ke rincian 915*

915. Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

- Sendiri - 1
- Instansi pemerintah - 2
- Perusahaan swasta - 4
- Yayasan/LSM - 8

916. Apakah usaha menjadi anggota asosiasi/paguyuban ?

- Ya - 1
- Tidak - 2

917. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha (termasuk operasional) :

- Air tanah - 1
- Air kemasan/isi ulang - 2
- Usaha/perusahaan air minum/air baku - 4
- Sungai/danau/waduk - 8
- Tidak menggunakan air - 0

918. Jika rincian 917 berkode 1, alat/pompa air yang digunakan?

- Pompa artesis - 1
- Pompa air listrik - 2
- Pompa air tangan - 4
- Katrol/timba air - 8

919. Volume air yang digunakan (tanpa biaya) Selama bulan Agustus 2019 atau bulan terakhir berproduksi

..... LITER

BLOK X: DISTRIBUSI DAN SERTIFIKASI
(SELAMA SEPTEMBER 2018 – AGUSTUS 2019)

1001. Penggunaan internet oleh usaha / perusahaan :

- Pemasaran /iklan - 1
- Penjualan produk - 2
- Pembelian bahan baku - 4
- Pinjaman /fintech - 8
- Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan - 16
- Tidak menggunakan internet - 0

1002. Jika rincian 1001 berkode 2, jenis platform:

- *Instant messaging* - 1
- *Market place* - 2
- Media sosial - 4
- *Direct web/e-mail* - 8

1003. Jika rincian 1001 berkode 4, jenis platform:

- *Instant messaging* - 1
- *Market place* - 2
- Media sosial - 4
- *Direct web/e-mail* - 8

- 7 -

BLOK X: DISTRIBUSI DAN SERTIFIKASI (Lanjutan)
(SELAMA SEPTEMBER 2018 – AGUSTUS 2019)

(1)	(2)
1004. Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari:	1 0 0
a. Dalam satu kabupaten / kota : ..... %	
b. Luar kabupaten / kota satu provinsi : ..... %	
c. Luar provinsi : ..... %	
d. Langsung luar negeri/importir : ..... %	
1005. Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan:	1 0 0
a. Perusahaan/instansi : ..... %	
b. Pedagang : ..... %	
c. Rumah tangga/perorangan : ..... %	
1006. Alokasi pemasaran (Persentase dari nilai produksi)	1 0 0
a. Dalam satu kabupaten / kota : ..... %	
b. Luar kabupaten / kota satu provinsi : ..... %	
c. Luar provinsi : ..... %	
d. Luar negeri : ..... %	
1007. Apakah usaha memiliki sertifikat merek dagang untuk memasarkan produknya ?	
Ya - 1 Tidak - 2	
1008. Sertifikasi produk/proses produksi yang dimiliki usaha/perusahaan:	
Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI, SNI-ISO) - 1	
Sertifikasi Internasional (ISO, CAC, IEC, dll) - 4	
Sertifikasi nasional lainnya (Halal MUI, LPJK dll) - 2	
Tidak memiliki sertifikat - 0	

BLOK XI: CATATAN

Apabila ada hal-hal yang dapat memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam.

BLOK XII : KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
1201. Nama	.....	.....
1202. Tanggal	.....	.....
1203. Tanda tangan	.....	.....
1204. No. Telepon/Handphone	.....	.....

Penjelasan lebih lanjut hubungi Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3,
E-mail: ikr@bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046
Homepage: http://www.bps.go.id E-mail: bpshq@bps.go.id